



PENGUMUMAN
Hasil Audit Tahap II SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa:

PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS		
Alamat Kantor : Desa Falabisahaya, Kecamatan Mangoli Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara, Indonesia.		
Lokasi Hutan : Kabupaten Kepulauan Sula dan Kabupaten Pulau Taliabu, Indonesia.		
Rincian Lingkup		
Lingkup Sertifikat : Hutan yang dikelola korporasi - Hutan Tanaman		
Tipe Sertifikat : Single		
Kategori	Luas (ha)	Informasi Tambahan
Luas berdasarkan izin	14.851	Keputusan MenLHK Nomor: SK. 1518/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
Areal tersertifikasi (<i>Certified Area</i>)	14.851	- Planted: 8.677,4 ha - Unplanted: 969,6 ha - Areal Hutan Sekunder: 2.773 ha - Areal Konservasi: 2.395 ha - Infrastruktur: 36 Ha
Areal tidak disertifikasi (<i>Uncertified</i>)	-	
Areal berhutan (<i>Forest Area</i>)	14.851	
Areal bukan hutan (<i>Non Forest Area</i>)	-	

Berdasarkan hasil keputusan terhadap penilaian kinerja Pengelolaan Hutan Lestari menggunakan Standar IFCC ST 1001:2021, dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC**.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 30 Maret 2026



Miftah Farid

VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT/MAIN ASSESSMENT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS**

**RESUME HASIL AUDIT TAHAP 2/MAIN ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Miftah Farid (Anggota Tim Aspek Sosial)
4. Afra Nurul Azizah (Magang Aspek Produksi)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 19 – 28 Februari 2026
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita P

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Mangole Timber Producers
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.1518/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
- c. *Areal/ Luas* : ± 14.851 Ha
Kabupaten Pulau Taliabu dan Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Desa Falabisahaya, Kecamatan Mangoli Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 081366941732
- f. *Managers/ Pengurus* : Edward Tombakan
- g. *Location/ Letak Areal* : Pulau Taliabu Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	Januari 19th, 2026 and during the Stage II Audit 19 Januari 2026 dan pada saat Audit Tahap 2	Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity through in-person interviews. On Januari 19 th, 2026, a stakeholder consultation was conducted with 56 stakeholders, interested parties, and affected parties. Stakeholder consultations were also conducted through in-person interviews during the audit on Februari 22-24, 2026. Interviews were conducted with local government officials, including village heads, and community leaders

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<i>in the villages visited: Tubang Village and Modapia Village. Telephone interview: Leseng Village, Babinkamtibmas Representative with a work area covering Waikadai, Waikadai Sula, and Belo Villages.</i> Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 19 Januari 2026, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 56 para pihak. Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 22-24 Februari 2026. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Tubang dan Desa Modapia. Wawancara melalui telfon: Desa Loseng, Perwakilan Babinkamtibmas dengan wilayah kerja meliputi Desa Waikadai, Waikadai Sula dan Belo.
Stage II Audit Audit Tahap 2 (Main Assessment)		
Opening Meeting Pertemuan Pembukaan	<i>Februari 20th, 2026 PT Mangole Timber Producers</i> 20 Februari 2026 PT Mangole Timber Producers	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i>

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN SFM-IFCCC

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
<i>Document Verification and Field Observation</i> Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Februari 20th – 25th, 2026 PT Mangole Timber Producers 20 – 25 Februari 2026 PT Mangole Timber Producers	<i>The audit team has collected and reviewed auditee data and documents, and analyzed them using the criteria and indicators established in these provisions.</i> <i>The audit team has conducted field observations to verify the accuracy of the data through observation, recording, spot checks, and analysis using the established criteria and indicators..</i> Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
<i>Closing Meeting</i> Pertemuan Penutupan	Februari 26th, 2026 PT Mangole Timber Producers 26 Februari 2026 PT Mangole Timber Producers	<i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> - Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> - Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit <i>Explanation of the next stages of certification</i> - Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
<i>Major Nonconformity Verification</i> Verifikasi Ketidaksesuaian Major	March 09 th, 2026 09 Maret 2026	<i>Evidence of minutes of meeting related to the implementation of FPIC for villages affected by the 2026 RKT operations including Tubang, Parigi, Penu, Belo, Modapia, Wailoba, Baruakol and Palsal, which were held from February 27 to March 3, 2026, have been sent. The minutes have included approval of operational activities, benefit distribution programs to the community, use of transportation facilities for operational activities, operational assistance for infrastructure and public facilities, and community access to the forest. The minutes have also included written minutes of the meeting, signatures of approval from community representatives, attendance list and photos.</i> Telah dikirimkan bukti-bukti berita acara terkait pelaksanaan PADIATAPA untuk desa terdampak operasional RKT tahun 2026 meliputi Desa Tubang, Parigi, Penu, Belo, Modapia, Wailoba, Baruakol dan Palsal, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari hingga 03 Maret 2026. Berita acara telah mencakup persetujuan kegiatan operasional, program distribusi manfaat kepada masyarakat, penggunaan sarana transportasi untuk kegiatan operasional, bantuan operasional infrastruktur dan sarana umum, dan akses masyarakat ke dalam hutan. Berita acara juga telah mencantumkan notulensi pertemuan secara tertulis,

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		tandatangan persetujuan dari perwakilan masyarakat daftar hadir dan foto
Decision-making Pengambilan Keputusan	March 30 th , 2026 / 30 Maret 2026	PT Mangole Timber Producers has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements PT Mangole Timber Producers diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) **Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya** (*filled by Auditor / diisi oleh auditor*)

The Stage I Audit identified several potential non-conformities. The auditee is not required to develop a Corrective Action Plan because the audit has not yet been fully completed; there is still a Stage II Audit to be completed. However, the results of the Stage I Audit remain the primary consideration for the Audit Team in evaluating the IFCC 1001:2021 standards/criteria.

Pada audit Tahap I telah menghasilkan beberapa potensi ketidaksesuaian. Auditee tidak diwajibkan membuat Rencana Tindakan Perbaikan (*Corrective Action Plan*), karena audit belum dilakukan secara penuh, masih ada Audit Tahap II. Namun demikian hasil dari audit Tahap I tetap menjadi pertimbangan utama Tim Auditor untuk melakukan evaluasi terhadap standar/kriteria IFCC 1001:2021.

(5) **Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity via in-person interviews. On Februari 19th, 2026, 56 stakeholder consultations were conducted with stakeholders, interested parties, and affected parties. These consultations yielded no input, suggestions, or feedback that could be used as additional information for the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 19 Februari 2026, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 56 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Stakeholder consultations were also conducted during the audit by holding meetings with representatives of the local village communities, namely: Tubang Village and Modapia Village. Telephone interviews: Loseng Village, Babinkamtibmas Representative with a working area covering Waikadai, Waikadai Sula and Belo Villages. Based on the results of interviews with these parties, in general there were no significant negative issues in terms of environment and social, considering that PT Mangole Timber Producers has not yet started its production operations. Several things need to be considered, such as the implementation of FPIC for the 2026 work plan which has not been carried out comprehensively and requests regarding local labor recruitment and social/infrastructure assistance.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat desa setempat, yaitu: Desa Tubang dan Desa Modapia. Wawancara melalui telfon: Desa Loseng, Perwakilan Babinkamtibmas dengan wilayah kerja meliputi Desa Waikadai, Waikadai Sula dan Belo. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pihak tersebut, secara umum tidak terdapat isu negatif signifikan baik berupa lingkungan dan sosial, mengingat PT Mangole Timber Producers belum menjalankan kegiatan operasional produksinya. Beberapa hal perlu menjadi perhatian seperti kegiatan pelaksanaan PADATAPA untuk rencana kerja tahun 2026 yang belum dilakukan secara menyeluruh serta adanya permintaan terkait rekrutmen tenaga kerja lokal dan bantuan social/infrastruktur.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	- PT Mangole Timber Producers has established a Vision and Mission, which was approved by the President Director on December 3, 2025. The Vision and Mission outline the organization's policies and objectives, covering production, ecology, and social aspects. Furthermore, the Vision and Mission outline a commitment to continuous improvement in forest management. - PT Mangole Timber Producers has provided a commitment that includes a written statement stating the organization's vision, mission, policies, and objectives in sustainable forest management as well as a commitment to comply with IFCC standards listed on the website: https://sgmaluku.co.id/tentang-kami/#visi-misi, which can be accessed by the public..

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mangole Timber Producers has established an organizational structure stipulated through CEO Decree Number: 23/Skep/I/2026 dated January 7, 2026. The Organizational Structure consists of: CEO/President Director, Plantation Division Head, Internal Audit, Tubang Unit Head and Binono Unit Head, Fields led by Department Head or Unit Head. The available structure has reflected the responsibility to achieve the goal of Sustainable forest management, where all fields available include production aspects, social aspects and environmental/ecological aspects. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan Visi Misi yang disahkan Direktur Utama tanggal 03 Desember 2025. Visi Misi telah menjelaskan kebijakan dan tujuan organisasi meliputi aspek Produksi, Ekologi dan Sosial. Selain itu, Visi Misi telah menyebutkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan hutan. - PT Mangole Timber Producers telah menyediakan komitmen yang mencakup pernyataan tertulis yang menyebutkan visi, misi, kebijakan, dan tujuan organisasi dalam pengelolaan hutan lestari serta komitmen untuk patuh terhadap standar IFCC tercantum dalam website: https://sgmaluku.co.id/tentang-kami/#visi-misi, yang dapat diakses oleh umum. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui SK CEO Nomor: 23/Skep/I/2026 tanggal 07 Januari 2026. Struktur Organisasi terdiri dari: CEO/Direktur Utama, Divisi Plantation Head, Internal Audit, Unit Head Tubang dan Unit Head Binono, Bidang-bidang yang dipimpin oleh Kepala Departemen atau Unit Head. Struktur yang tersedia, telah mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan Lestari, dimana semua bidang tersedia meliputi aspek produksi, aspek sosial dan aspek lingkungan/ekologi.
2	5. Perencanaan 5. Planning	- PT Mangole Timber Producers has presented documents related to risk and opportunity management as outlined in the document Identification of Internal and External Issues and Risk Opportunities for Sustainable Forest Management of PT Mangole Timber Producers for the January 2026 period. The document is divided into explanations of issues, issue categories (internal/external), risks, opportunities, control measures, PIC or related departments, and fulfillment datelines. The document preparation mechanism is carried out based on the results of a management review. - PT Mangole Timber Producers has a comprehensive and periodic inventory and mapping system for forest resources which includes: - Wood, non-wood and environmental services - Ecologically important forest areas - Social and cultural functions. - PT Mangole Timber Producers has established an adequate management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations including production management, environmental management, and social management as stated in the RKUPH for the 2022-2023 period based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK 6193/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/7/2022 dated July 19, 2022 concerning Approval of the Industrial Plantation Forest Timber Product Utilization Business Work Plan and short-term plan documents (RKTPH) which have been approved by self-approval. - PT Mangole Timber Producers has an RKUPH document that is updated every ten years and an RKTPH document that is updated annually. Long Term Work Plan (RKUPH): - Work Plan for Utilization of Timber Products in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK Number 6193/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/7/2023 dated July 19, 2022 concerning Approval of the Work Plan for Utilization of Timber Forest Products from Industrial Plantation Forests for the Period 2022-2031 on behalf of PT Mangole Timber Producers. Short Term Work Plan (RKTPH) - RKTPH 2024 approved by the President Director No. 013/MTP/III/2024 dated March 7, 2024 - RKTPH 2025 approved by the President Director No. 011/SK/Dir/II/2025 dated February 28, 2025 - RKTPH 2026 approved by the President Director No. 003/HTI/MTP/D/II/2026 dated February 3, 2026. - PT Mangole Timber Producers has a management plan which contains the following information: - Current forest management unit - Long-term goals

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Average annual cutting allowance including sustainable harvesting levels • There is no commercial use of non-timber forest products as part of forest management by companies. Utilization of non-timber forest products is limited to community use for their own needs and local sales within the community. The 2025 Non-Timber Forest Product Identification Report identified several commodities utilized by the villages of Tubang, Wailoba, and Modapia, including durian, ferns, sago, rattan, shrimp/fish, bamboo, and galoba. • Based on the 2022-2031 RKUPH document, PT Mangole Timber Producers has created an environmental management and monitoring plan to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems, such as: - Land preparation is carried out in stages and immediately followed by planting activities. - Making soil conservation buildings - Make drainage channels and ditches on the left and right of the planting road - Division of logging blocks into blocks with an area of 40 to 100 ha - Reducing the frequency of wood transportation from land preparation/harvesting during the rainy season - Using low-impact planting, crop maintenance and harvesting techniques In addition to including management and monitoring plans in the RKUPH document, PT Mangole Timber Producers has issued procedures as an effort to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems, namely: - Micro Planning Work Instructions (IK-HV-001) revision 1 dated September 1, 2025 which contains the work methods for making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making terracing on slopes, making TPn plans, and marking conservation area boundaries. - Reduce Impact Logging Procedure (PK-HV-003) revision 1 dated September 1, 2025 which includes harvesting planning activities, implementation of timber forest product harvesting, occupational safety and health, K3 and environmental management, fuel management, limiting land damage due to skidtracks, monitoring conservation areas, and post-harvest activities such as making diversions, twigs and leaves left in the area as a source of natural fertilizer. • PT Mangole Timber Producers has considered the latest and applicable scientific research results in its management plan carried out in collaboration with third parties, such as: - High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Approach Study - Social Impact Assessment (SIA) Study In addition to the scientific studies conducted by the consultants, PT Mangole Timber Producers has used research results from the R&D Department, as follows: - Ecological Impact Analysis of Fertilizer Use on Soil and Water Quality at PT Mangole Timber Producers conducted in October-November 2025 - The research entitled Fertilizer Recommendation for the period 1 January to 31 December 2026, the scope of the research results includes fertilization activities at the nursery stage, in plantation areas with Red Jabon, White Jabon, and Sengon plants. - Integrated Pest Management (IPM) in Pest and Disease Control of Jabon and Sengon Plants in the Nursery and Plantation phases of PT Mangole Timber Producers. The IPM approach is implemented through the integration of various control methods, namely technical, mechanical, biological, and chemical culture, which are compiled based on the results of monitoring attack intensity and the economic threshold of control. - There are research results entitled Study of the Ecological Impact and Genetic Integrity of Sengon Species (<i>Paraserianthes falcata</i>) in Industrial Plantation Forest Management activities at PT Mangole Timber Producers which was carried out by the R&D team in 2025. • PT Mangole Timber Producers has a publicly available website at https://sgmaluku.co.id/mangole-timber-producers/. The information on the website is a 2025 Public Summary document for PT Mangole Timber Producers, which includes the following information: - Vision and mission - Company Policies and Commitments - Description of production, environmental and social management activities - Management and monitoring of sustainable plantation forest activities in 2025 - 2026 management plan for production, environmental and social aspects • PT Mangole Timber Producers has identified the applicable laws and regulations for forest management in the form of Laws, Government Regulations, Regulations of the Minister of Manpower

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		and Transmigration, Regulations of the Minister of Environment and Forestry, Regulations of the Minister of Health, etc. To access new laws and regulations, the Company has become a member of the Indonesian Forestry Business Association, sought information on the website of the Ministry of Environment and Forestry, online media, and so on, among others. https://jdih.menlhk.go.id; https://jdih.go.id. PT Mangole Timber Producers has evaluated its level of compliance and fulfillment with all applicable forest management laws and regulations in the Republic of Indonesia. The company then implemented these policies in the form of Company Regulations, Standard Work Procedures, and policies in each area of the company's organization. PT Mangole Timber Producers has complied with government regulations regarding SVLK, namely the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dated December 14, 2022 concerning Standards and Guidelines for the Implementation of the Legality and Sustainability Verification System (Attachment 2.1), namely having obtained VLHH Certificate Number: LPVI-008/MUTU/LK-824 dated September 4, 2024 and valid until September 3, 2027, issued by LPVI PT Mutuagung Lestari (LPVI-008-IDN). - PT Mangole Timber Producers has conducted an evaluation of the laws and regulations which include: Laws related to the ratification of ILO conventions, forest management, nature and environmental protection, endangered and protected species, recognition of customary rights of tenure and ownership, occupational health and safety, anti-corruption and taxation, listed in the Evaluation of Compliance with Laws and Other Regulations, updated on January 2, 2024. The evaluation results in the document indicate that the Company is still at a good level of compliance. Some evidence related to compliance in paying taxes is shown in the form of State Receipts for land and building tax for 2024 and 2025, VAT and PPh 21 payments for the January – December 2025 period. PT Mangole Timber Producers has also endeavored to comply with applicable local, national and international regulations that have been ratified regarding the protection of nature and the environment, endangered and protected species. - PT Mangole Timber Producers has a mechanism to protect forests from illegal logging, illegal settlements, hunting, encroachment and non-procedural activities, including: - Forest and Land Fire Control Procedure, number FP-PK-001 dated January 2, 2024 - Conflict Management Procedure, number FP-PK-002 dated January 2, 2024 - Forest and Land Fire Prevention Work Instruction, number FP-IK-001 dated January 2, 2024 - Forest and Land Fire Extinguishing Work Instructions, number FP-IK-002 dated January 2, 2024 - Conflict Resolution Work Instruction, number FP-IK-005 dated January 2, 2024 - Forest Protection Work Instruction, number FP-IK-007 dated January 2, 2024 - Forest Security Work Instruction, number FP-IK-008 dated January 2, 2024 - Forest Security Patrol Work Instructions, number FP-IK-009 dated January 2, 2024n. - PT Mangole Timber Producers has identified the presence of indigenous communities and land ownership and control in the concession area as listed in the 2024 Social Impact Assessment Report. The identification results indicate that there are still a small number of community activities in the utilization of non-timber forest products (NTFPs) such as rattan, honey, vegetables, and herbs for gathering. Regarding the existence of cultural sites, the identification results indicate that in the PT Mangole Timber Producers area there are no areas considered cultural sites by the local community. - PT Mangole Timber Producers has endeavored to ensure that there are no violations of the law and customary or traditional ownership rights through FPIC activities, which were carried out prior to the start of the RKT activities. This is proven by the 2025 FPIC Annual Monitoring and Evaluation Report in Tubang Village, Modapia Village and Wailoba Village. Meanwhile, regarding FPIC for operational activities in 2026, for the affected villages, including: Loseng Village, Manantara Village, Waikadai Sula Village and Waikadai Village. - PT Mangole Timber Producers has an IFCC Standard Compliance Policy, one of which addresses the basic rights of communities and workers. Based on worker interviews and field verification, no violations of human rights, such as the right to basic needs, the right to wages in accordance with agreements and regulations, access to clean water, political rights, leave rights, and others, were identified..

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mangole Timber Producers has set a Commitment to the Implementation of ILO Core Conventions on December 3, 2025. The commitment has covered ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. In the results of the regulatory evaluation for the January 2026 period, it was seen that the ratified ILO core conventions were still at the "Comply/Compliant" level. - PT Mangole Timber Producers has a system to identify and take action on health risks and work accidents, as follows: - Establishing Commitment to Occupational Safety and Health signed by the President Director on December 3, 2025 - Establish an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) which is determined internally through the approval of the Regional Head and the Main Director in December 2025. - Establishing the 2025-2026 Occupational Safety and Health Program for PT Mangole Timber Producers, prepared by the HSE Team Leader - Determine the results of the evaluation of hazard identification, risk assessment and determining control (HIRADC) - PT Mangole Timber Producers has office facilities including the Tubang Unit Office located in Tubang Village, East Taliabu District, Taliabu Island Regency, and the Binono Unit Office located in Modapia Village, North Mangoli District, Sula Islands Regency. Verification of the offices in the Tubang Unit shows that the office facilities are clean, safe, and healthy. Several work rooms are available, equipped with adequate toilet facilities and equipped with a first aid kit and fire extinguisher. Meanwhile, the Tubang Unit location does not yet have office facilities and is still in the preparation stage for infrastructure construction.. - PT Mangole Timber Producers has provided personal protective equipment that refers to the identification of hazards and risks in the IPBR / HIRADC document for all employees as evidenced by the PPE Distribution Minutes. The company has established procedures related to first aid in accidents as stated in the Emergency Response Preparedness Procedure (K3-IK-004) revision 01 dated January 2, 2024. In addition, it has also provided first aid facilities in the form of first aid kits available at the Tubang Unit and Binono Unit camps as well as first aid and health examination rooms currently available at the Tubang Unit Camp equipped with medical personnel. - PT Mangole Timber Producers has a Company Regulation that has been ratified through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of North Maluku Province number 560/258/DTT-MU/IV/2025 dated March 27, 2025. In the Company Regulation, it has been regulated regarding Working Days and Working Hours, namely in CHAPTER XI article 28. Working hours are 7 (seven) hours in 1 day and 40 (forty) hours in 1 (one) week, for 6 working days with the provisions of the entry time is 08.00, Break Time 12.30-13.30, Home Time 16.00. Rest time has been regulated in CHAPTER XIII article 34. Employees are entitled to a weekly rest day of 1 (one) day after working for 6 (six) days in 1 (one) week. For employees who work in shifts, their weekly rest schedule is guided by the Shift Work schedule set by the Company. On official holidays determined by the government, employees are not required to work and still receive full wages. Annual leave is regulated in article 35 where employees are entitled to 12 (twelve) working days of annual leave after working for 12 months continuously, with full wages. Based on interviews with employees, including the Fire Department, operational administration, HR/GA, HSE staff, and road construction contractors, no indication of violations of these provisions was found. Consultations with stakeholders also yielded no information regarding any indication of labor violations. - The Wage System has been stipulated in the Company Regulations which have been ratified through the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Service of North Maluku Province number 560/258/DTT-MU/IV/2025 dated March 27, 2025, in CHAPTER VIII article 20 – Wages. In addition, allowances and wage payment methods have been regulated in Article 21 and Article 22. PT Mangole Timber Producers has prepared a Wage Structure and Scale which was approved by Director's Decree number 037/SK/HRD-MTP/I/2025 dated January 2, 2025. The Wage Structure and Scale have regulated the wage classification levels starting from Non Staff, Team Leader and Area Head. - PT Mangole Timber Producers has a commitment to Anti-Discrimination, dated December 3, 2025 and a Commitment to Anti-Sexual Harassment and Violence, dated December 3, 2025, as well as a

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Commitment to the Implementation of ILO Core Conventions, dated December 3, 2025, including a commitment to compliance with ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. To guarantee equal opportunities and non-discrimination and gender equality, PT Mangole Timber Producers has documented procedures in its workforce management, including: - Recruitment Procedure (MTPHR-02-01-R5) revision 5 dated September 1, 2024. - Procedures for Recruitment and Placement of Workers (MTPHR-02-04-R4) revision 4 dated September 1, 2024. - Employee Promotion Procedure (SGMHR-01-20-R0) dated November 24, 2025. • PT Mangole Timber Producers has a career ladder mechanism based on performance assessments as regulated in the Employee Promotion Procedure (SGMHR-01-20-R0) dated November 24, 2025, supplemented by an Employee Promotion Assessment Form and a Promotion Application Form. Based on this procedure, employee career levels are determined through performance through employee assessments. • PT Mangole Timber Producers telah menunjukkan dokumen terkait manajemen risiko dan peluang yang tertuang dalam dokumen Identifikasi Isu Internal dan Eksternal dan Peluang Risiko Pengelolaan Hutan Lestari PT Mangole Timber Producers periode Januari 2026. Pada dokumen tersebut dibagi menjadi penjelasan pada isu, kategori isu (internal/eksternal), risiko, peluang, tindakan pengendalian, PIC atau departemen terkait, serta date line pemenuhan. Mekanisme penyusunan dokumen dilakukan berdasarkan hasil tinjauan manajemen. • PT Mangole Timber Producers telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan yang meliputi: - Kayu, bukan kayu dan jasa lingkungan - Kawasan hutan yang penting secara ekologis - Fungsi sosial dan budaya. • PT Mangole Timber Producers telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi kelola produksi, kelola lingkungan, dan kelola sosial yang tercantum dalam RKUPH periode tahun 2022-2023 berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK 6193/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/7/2022 tanggal 19 Juli 2022 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri serta dokumen rencana jangka pendek (RKTPH) yang telah disahkan secara <i>self approval</i>. • PT Mangole Timber Producers telah memiliki dokumen RKUPH yang diperbaharui setiap sepuluh tahun sekali serta memiliki dokumen RKTPH yang diperbaharui tiap tahun. Rencana Kerja Jangka Panjang (RKUPH): - Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil sesuai keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: Nomor SK 6193/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/7/2023 tanggal 19 Juli 2022 tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Periode Tahun 2022-2031 atas nama PT Mangole Timber Producers. Rencana Kerja Jangka Pendek (RKTPH) - RKTPH Tahun 2024 yang disahkan oleh Direktur Utama No. 013/MTP/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 - RKTPH Tahun 2025 yang disahkan oleh Direktur Utama No. 011/SK/Dir/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 - RKTPH Tahun 2026 yang disahkan oleh Direktur Utama No. 003/HTI/MTP/D/II/2026 tanggal 03 Februari 2026. • PT Mangole Timber Producers telah memiliki rencana kelola tersebut telah memuat informasi sebagai berikut: - Unit pengelolaan hutan saat ini - Tujuan jangka panjang - Rata-rata jatah tebang tahunan termasuk tingkat pemanenan yang lestari • Tidak ada pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan secara komersil sebagai bagian dari perusahaan hutan oleh perusahaan. Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, terbatas pada pemanfaatan oleh masyarakat untuk kebutuhan sendiri dan penjualan skala lokal di dalam komunitas masyarakat. Hasil identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu tahun 2025, beberapa komoditas yang

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		dimanfaatkan oleh masyarakat desa Tubang, Wailoba dan Modapia meliputi durian, pakis, sagu, rotan, udang/ikan, bambu dan galoba. - Berdasarkan dokumen RKUPH Periode 2022-2031, PT Mangole Timber Producers telah membuat rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, seperti: - Penyiapan lahan secara bertahap dan segera diikuti kegiatan penanaman - Membuat bangunan konservasi tanah - Membuat saluran drainase dan parit-parit di kiri-kanan jalan tanam - Pembagian blok tebang dalam blok-blok dengan luasan 40 s/d 100 ha - Mengurangi frekuensi pengangkutan kayu dari penyiapan lahan/pemanenan pada musim penghujan - Menggunakan teknik penanaman, pemeliharaan tanaman dan pemanenan yang berdampak rendah Selain memuat rencana pengelolaan dan pemantauan dalam dokumen RKUPH, PT Mangole Timber Producers telah menerbitkan prosedur sebagai upaya meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, yaitu: - Instruksi Kerja Perencanaan Mikro (Micro Planning) (IK-HV-001) revisi 1 tanggal 1 September 2025 yang memuat cara kerja pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan terasering pada kelerengan, pembuatan rencana TPn, serta penandaan batas areal konservasi. - Prosedur Reduce Impact Logging (PK-HV-003) revisi 1 tanggal 1 September 2025 yang memuat kegiatan perencanaan pemanenan, pelaksanaan pemanenan hasil hutan kayu, keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan K3 dan lingkungan, pengelolaan BBM, pembatasan kerusakan tanah akibat skidtrack, pengawasan area konservasi, serta kegiatan pasca pemanenan seperti pembuatan sodetan, ranting dan daun dibiarkan di area sebagai sumber pupuk alami - PT Mangole Timber Producers telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah terkini dan berlaku dalam rencana pengelolaannya yang dilakukan bersama dengan pihak ketiga, seperti: - Studi Pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) - Studi Social Impact Assesment (SIA) Selain kajian ilmiah yang dilakukan oleh pihak konsultan PT Mangole Timber Producers telah menggunakan hasil penelitian dari Departemen R&D, seperti berikut: - Analisis Dampak Ekologis Penggunaan Pupuk Terhadap Kualitas Tanah dan Air di PT Mangole Timber Producers yang dilakukan pada Bulan Oktober-November 2025 - Penelitian berjudul Fertilizer Recommendation periode 1 Januari s/d 31 Desember 2026, ruang lingkup hasil penelitian meliputi kegiatan pemupukan pada tahap persemaian, pada areal plantation dengan jenis tanaman Jabon Merah, Jabon Putih, dan Sengon - Integrated Pest Management (IPM) dalam Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jabon dan Sengon di fase Nursery dan Plantation PT Mangole Timber Producers. Pendekatan IPM dilakukan melalui integrasi berbagai metode pengendalian, yaitu kultur teknis, mekanis, hayati dan kimiawi yang disusun berdasarkan hasil monitoring intensitas serangan dan ambang ekonomi pengendalian - Terdapat hasil penelitian berjudul Kajian Dampak Ekologis dan Integritas Genetik Jenis Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>) dalam kegiatan Pengelolaan Hutan Tanaman Industri di PT Mangole Timber Producers yang dilaksanakan oleh tim R&D tahun 2025 - PT Mangole Timber Producers telah memiliki alamat website: https://sgmaluku.co.id/mangole-timber-producers/ yang tersedia untuk umum. Informasi dalam website tersebut berupa dokumen Ringkasan Publik PT Mangole Timber Producers Tahun 2025 yang memuat informasi terkait: - Visi dan Misi - Kebijakan dan Komitmen Perusahaan - Deskripsi kegiatan kelola produksi, lingkungan, dan sosial - Pengelolaan dan pemantauan kegiatan hutan tanaman lestari tahun 2025 - Rencana kelola tahun 2026 untuk aspek produksi, lingkungan, dan sosial - PT Mangole Timber Producers telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Permenakertrans, PemeLHK, Permenkes, dll. Untuk mengakses peraturan perundangan yang baru, Perusahaan telah menjadi anggota Asosiasi Pengusahaan Hutan Indonesia, mencari informasi di websitenya

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, media online, dan sebagainya, antara lain https://jdih.menlhk.go.id; https://jdih.go.id. PT Mangole Timber Producers telah melakukan evaluasi tingkat kepatuhan dan pemenuhan terhadap semua peraturan perundangan dalam praktek pengelolaan hutan yang berlaku di Republik Indonesia. Kemudian perusahaan mengimplentasikannya dalam bentuk dokumen kebijakan-kebijakan, Peraturan Perusahaan, Prosedur Kerja Standar pada tiap bidang organisasi perusahaan. PT Mangole Timber Producers telah mematuhi peraturan pemerintah tentang SVLK yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (<i>Lampiran 2.1</i>), yaitu telah memperoleh Sertifikat VLHH Nomor: LPVI-008/MUTU/LK-824 tanggal 04 September 2024 dan berlaku sampai dengan tanggal 03 September 2027, yang diterbitkan oleh LPVI PT Mutuagung Lestari (LPVI-008-IDN). - PT Mangole Timber Producers telah melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan yang telah meliputi: Undang-undang terkait ratifikasi terhadap konvensi ILO, pengelolaan hutan, perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan dilindungi, pengakuan terhadap hak penguasaan dan kepemilikan hak adat, Kesehatan dan keselamatan kerja, anti korupsi dan perpajakan, tercantum dalam Evaluasi Pemenuhan Perundang-Undangan dan Peraturan lainnya, diperbaharui tanggal 02 Januari 2024. Hasil evaluasi pada dokumen tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan masih pada tingkat kepatuhan yang baik. - Beberapa bukti terkait kepatuhan dalam pembayaran pajak ditunjukkan Bukti Penerimaan Negara untuk pajak bumi dan bangunan tahun 2024 dan 2025, pembayaran PPN dan PPh 21 Periode Januari – Desember 2025. - PT Mangole Timber Producers juga telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku baik lokal, nasional maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi terkait dengan perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan lindungi. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal, pemukiman ilegal, perburuan, perambahan dan kegiatan non procedural, meliputi: - Prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, nomor FP-PK-001 tanggal 02 Januari 2024 - Prosedur Pengelolaan Konflik, nomor FP-PK-002 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, nomor FP-IK-001 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan, nomor FP-IK-002 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Penyelesaian Konflik, nomor FP-IK-005 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Perlindungan Hutan, nomor FP-IK-007 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Pengamanan Hutan, nomor FP-IK-008 tanggal 02 Januari 2024 - Instruksi Kerja Patroli Pengamanan Hutan, nomor FP-IK-009 tanggal 02 Januari 2024n. - PT Mangole Timber Producers telah melakukan identifikasi keberadaan masyarakat adat dan kepemilikan serta penguasaan lahan pada areal konsesi yang tercantum dalam Laporan Sosial Impact Assessment tahun 2024. Hasil Identifikasi menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil kegiatan masyarakat dalam pemanfaatan HHHK seperti rotan, madu, tumbuhan sayuran dan tumbuhan untuk meramu. Terkait dengan keberadaan situs budaya, hasil identifikasi menunjukkan bahwa di areal PT Mangole Timber Producers tidak terdapat areal yang dianggap sebagai situs budaya bagi masyarakat lokal. - PT Mangole Timber Producers telah berupaya dalam menjamin tidak adanya pelanggaran terhadap hukum serta hak hak kepemilikan adat atau tradisional melalui kegiatan PADIATAPA, yang dilaksanakan menjelang dimulainya kegiatan RKT. Dibuktikan dengan Laporan Monitoring dan Evaluasi Tahunan PADIATAPA tahun 2025 di Desa Tubang, Desa Modapia dan Desa Wailoba. Sedangkan terkait PADIATAPA untuk kegiatan operasional tahun 2026, terhadap desa-desa terdampak, meliputi:Desa Loseng, Desa Manantara, Desa Waikadai Sula dan Desa Waikadai. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki Kebijakan Kepatuhan Persyaratan Standar IFCC, dimana salah satu butirnya menjelaskan terkait hak-hak dasar masyarakat dan pekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja dan verifikasi lapangan, tidak teridentifikasi adanya pelanggaran

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		terhadap Hak-hak asasi manusia seperti hak pemenuhan kebutuhan dasar, hak untuk mendapatkan upah sesuai perjanjian dan regulasi, akses terhadap air bersih, hak politik, hak cuti, dan lain-lain. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan Komitmen Terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO pada tanggal 03 Desember 2025. Komitmen telah mencakup ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. Pada hasil evaluasi peraturan periode Januari 2026, terlihat bahwa pada konvensi inti ILO yang diratifikasi masih dalam Tingkat "Comply/Patuh". - PT Mangole Timber Producers telah memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko Kesehatan dan kecelakaan kerja, sebagai berikut: - Menetapkan Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 03 Desember 2025 - Menetapkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang ditetapkan secara internal melalui pengesahan Kepala Regional dan Direktur Utama pada Desember 2025 - Menetapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Mangole Timber Producers tahun 2025-2026 yang disusun oleh HSE Team Leader - Menetapkan hasil evaluasi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (IBPR) / Hazards identification risk assessment and determining control (HIRADC) - PT Mangole Timber Producers telah memiliki fasilitas perkantoran meliputi Kantor Unit Tubang yang berlokasi di desa Tubang, Kecamatan Taliabu Timur Kabupaten Pulau Taliabu dan Kantor Unit Binono yang berlokasi di desa Modapia Kecamatan Mangoli Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. Hasil verifikasi terhadap perkantoran di Unit Tubang menunjukkan bahwa fasilitas kantor dalam keadaan bersih, aman dan sehat. Tersedia beberapa ruangan kerja, dilengkapi dengan fasilitas toilet yang memadai serta dilengkapi dengan keberadaan kotak P3K dan APAR. Sedangkan pada lokasi Unit Tubang belum tersedia fasilitas perkantoran dan masih pada tahap persiapan pembangunan sarana-prasarana. - PT Mangole Timber Producers telah menyediakan peralatan pelindung diri yang mengacu pada identifikasi bahaya dan resiko dalam dokumen IPBR / HIRADC untuk seluruh karyawan dibuktikan dengan Berita Acara Distribusi APD. Perusahaan telah menetapkan prosedur terkait pertolongan pertama pada kecelakaan yang tercantum dalam Prosedur Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (K3-IK-004) revisi 01 tanggal 02 Januari 2024. Selain itu juga telah menyediakan fasilitas P3K berupa kotak P3K yang tersedia di camp Unit Tubang dan Unit Binono serta ruang pertolongan pertama dan pemeriksaan Kesehatan yang saat ini tersedia di Camp Unit Tubang dilengkapi dengan personel tenaga medis. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/258/DTT-MU/IV/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada Peraturan Perusahaan tersebut telah diatur mengenai Hari Kerja dan Jam Kerja yaitu pada BAB XI pasal 28. Waktu kerja adalah 7 (tujuh) jam dalam 1 hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) Minggu, untuk 6 hari kerja dengan ketentuan Jam masuk adalah 08.00, Jam Istirahat 12.30-13.30, Jam Pulang 16.00. Waktu istirahat telah diatur pada BAB XIII pasal 34. Karyawan berhak atas hari istirahat mingguan selama 1 (satu) hari setelah bekerja selama 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu. Bagi Karyawan yang bekerja secara shift (bergiliran), jadwal istirahat mingguannya berpedoman pada jadwal Kerja Shift yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Pada hari libur resmi yang ditetapkan oleh pemerintah, karyawan tidak wajib bekerja dan tetap mendapat upah penuh. Cuti tahunan diatur dalam pasal 35 dimana karyawan berhak atas cuti tahunan sebanyak 12 (dua belas) hari kerja setelah bekerja selama 12 bulan secara terus menerus, dengan mendapat upah penuh. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan, meliputi bagian Regu Pemadam Kebakaran, administrasi operasional, HR/GA, dan staff HSE serta kontraktor Pembangunan jalan, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Hasil konsultasi para pihak, juga tidak didapatkan informasi mengenai adanya indikasi pelanggaran ketenagakerjaan. - Sistem Pengupahan telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Maluku Utara nomor 560/258/DTT-MU/IV/2025 tanggal 27 Maret 2025, pada BAB VIII pasal 20 – Pengupahan. Selain itu, tunjangan dan cara pembayaran upah telah diatur dalam Pasal 21 dan Pasal 22. PT Mangole Timber Producers telah menyusun Struktur dan Skala Upah yang disahkan oleh SK Direktur nomor 037/SK/HRD-MTP/II/2025 tanggal 02 Januari 2025. Struktur dan Skala Upah telah mengatur tingkatan penggolongan upah mulai dari Non Staff, Tim Leader dan Area Head.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mangole Timber Producers telah memiliki komitmen terhadap Anti Diskriminasi, tanggal 03 Desember 2025 dan Komitmen terhadap Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual, tanggal 03 Desember 2025, serta Komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal 03 Desember 2025, meliputi komitmen kepatuhan terhadap ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. - Untuk jaminan terhadap kesempatan yang sama dan non diskriminasi dan kesetaraan gender, PT Mangole Timber Producers dalam pengelolaan tenaga kerja memiliki prosedur terdokumentasi antara lain: - Prosedur Rekrutmen (MTPHR-02-01-R5) revisi 5 tanggal 01 September 2024. - Prosedur Penerimaan dan Penempatan Tenaga Kerja (MTPHR-02-04-R4) revisi 4 tanggal 01 September 2024. - Prosedur Promosi Karyawan (SGMHR-01-20-R0) tanggal 24 November 2025. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme jenjang karir berdasarkan penilaian kinerja yang diatur dalam prosedur Promosi Karyawan (SGMHR-01-20-R0) tanggal 24 November 2025, dilengkapi dengan Formulir Penilaian Promosi Karyawan dan Formulir Pengajuan Promosi. Berdasarkan prosedur tersebut, jenjang karir karyawan ditentukan melalui performa kinerja melalui penilaian karyawan.
3	6. Penunjang 6.Support	<i>PT Mangole Timber Producers has fulfilled the requirements related to sustainable forest management systems;</i> <i>Have adequate funding for all SFM activities.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has procedures regarding Infrastructure/Civil Engineering, namely:</i> <i>Road and Bridge Construction and Maintenance Procedures (CE-PK-001) dated January 2, 2024</i> <i>Building Facilities Construction Procedure (CE-PK-002) revision 01 dated January 2, 2024.</i> <i>PT Mangole Timber Producers can provide housing for its employees. Employee housing is located near the Tubang Unit and Binono Unit offices..</i> <i>PT Mangole Timber Producers has established an organizational structure stipulated through CEO Decree number 23/Skep/1/2026 dated January 7, 2026. The Organizational Structure consists of: CEO/President Director, Plantation Head Division, Internal Audit, Tubang Unit Head and Binono Unit Head, Fields led by Department Head or Unit Head.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has developed worker competencies to ensure sustainable forest management through training activities. However, regarding the availability of personnel qualifications, there are still shortcomings including the Fire Fighting Core Team, still not receiving Dalkarhutla training as many as 2 people, the absence of GANISPH KURPET, personnel with GANISPH PKB qualifications is only available 1 person so they cannot support the PUHH system, and Forest Security Unit personnel with Gada Pratama qualifications are still limited to 1 person.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has a communication mechanism listed in the Communication procedure (FP-PK-006) dated January 2, 2024. The scope of the procedure is stakeholders around the forest who have an interest in accessing information and management involvement. In the procedure, it is explained that stakeholders are government officials, community leaders, traditional leaders, non-governmental organizations, academics, NGOs. The Communication Monitoring and Evaluation Report is carried out every 3 months (Quarterly). An example of the Communication evidence shown is in the 4th quarter of 2025. The Communication Monitoring and Evaluation Report has been well documented, equipped with evidence of attendance lists and photos.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has procedures related to complaints regarding land ownership and forest management, including:</i> <i>Conflict Management Procedure (FP-PK-002) dated January 2, 2024</i> <i>Conflict Resolution Procedure (FP-IK-005) dated January 2, 2024.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has a procedure related to complaints regarding land tenure and forest management, namely the Complaint Handling Procedure from the Parties (FP-IK-006) dated January 2, 2024.</i> <i>PT Mangole Timber Producers has a mechanism for resolving complaints regarding worker conditions, as outlined in the Procedure for Handling Complaints and Claims of the Parties (MTP-</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		216). Complaints related to worker conditions were reported in the 2025 Monitoring and Evaluation of Internal Employee Complaint Resolution. PT Mangole Timber Producers has a Documentation System Work Procedure Document Number: SE-PK-003 dated January 2, 2024, in point 6.4 Document storage it is stated that "Records that are evidence of the implementation of sustainable forest management activities must be documented, maintained and stored for a certain period of time based on their needs and importance in the sustainable forest management system." - PT Mangole Timber Producers telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari; - Memiliki pendanaan yang memadai untuk semua kegiatan PHL. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki prosedur tentang Infrastruktur/Civil Engineering yaitu: - Prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan dan Jembatan (CE-PK-001) tanggal 02 Januari 2024 - Prosedur Pembuatan Sarana Bangunan (CE-PK-002) revisi 01 tanggal 02 Januari 2024. - PT Mangole Timber Producers dapat menyediakan sarana perumahan untuk karyawan. Perumahan karyawan terletak di sekitar kantor Unit Tubang dan kantor unit Binono. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui SK CEO nomor 23/Skep/I/2026 tanggal 07 Januari 2026. Struktur Organisasi terdiri dari: CEO/Direktur Utama, Divisi Plantation Head, Internal Audit, Unit Head Tubang dan Unit Head Binono, Bidang-bidang yang dipimpin oleh Kepala Departemen atau Unit Head. - PT Mangole Timber Producers telah melakukan pengembangan kompetensi pekerja untuk menjamin pengelolaan hutan Lestari melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Namun, terkait ketersediaan kualifikasi personel masih terdapat kekurangan meliputi Regu Inti Pemadam Kebakaran, masih belum mendapatkan pelatihan Dalkarhutla sebanyak 2 orang, belum tersedia GANISPH KURPET, personel yang memiliki kualifikasi GANISPH PKB hanya tersedia 1 orang sehingga belum dapat mendukung sistem PUHH, serta personel Satuan Pengamanan Hutan yang memiliki kualifikasi Gada Pratama masih terbatas 1 orang. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme komunikasi yang tercantum dalam prosedur Komunikasi (FP-PK-006) tanggal 02 Januari 2024. Lingkup prosedur adalah pemangku kepentingan sekitar hutan yang mempunyai kepentingan akses informasi dan keterlibatan pengelolaan. Dalam prosedur, dijelaskan bahwa pemangku kepentingan adalah pihak pejabat pemerintahan, tokoh Masyarakat, tokoh adat, Lembaga Swadaya, akademisi, NGO/LSM. Laporan Monitoring dan Evaluasia Komunikasi dilakukan setiap 3 bulan sekali (Triwulan). Contoh bukti Komunikasi yang ditunjukkan adalah pada triwulan 4 tahun 2025. Laporan Movev Komunikasi telah terdokumentasi dengan baik, dilengkapi dengan bukti daftar hadir dan foto. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki prosedur terkait keluhan penguasaan lahan dan pengelolaan hutan, antara lain: - Prosedur Pengelolaan Konflik (FP-PK-002) tanggal 02 Januari 2024 - Prosedur Penyelesaian Konflik (FP-IK-005) tanggal 02 Januari 2024. PT Mangole Timber Producers telah memiliki prosedur terkait keluhan penguasaan lahan dan pengelolaan hutan, yaitu Prosedur Penanganan Keluhan dari Para Pihak (FP-IK-006) tanggal 02 Januari 2024. PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme penyelesaian keluhan kondisi pekerja, yang tercantum dalam Prosedur Penanganan Keluhan dan Tuntutan Para Pihak (MTP-216). Keluhan terkait kondisi pekerja telah dilaporkan dalam Monitoring dan Evaluasi Penyelesaian Keluhan Internal Karyawan tahun 2025. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki Prosedur Kerja Sistem Dokumentasi Nomor Dokumen: SE-PK-003 tanggal 02 Januari 2024, pada point 6.4 Penyimpanan dokumen disebutkan bahwa "Catatan-catatan yang merupakan bukti pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan lestari harus didokumentasikan, dirawat dan disimpan selama waktu tertentu berdasarkan kebutuhannya dan kepentingannya didalam sistem Pengelolaan hutan lestari".
4	7. Operasional 7. Operation	PT Mangole Timber Producers has a document explaining the existence of forest maintenance and environmental services activities as well as increasing the economic, ecological, social and cultural

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan																																	
		value of the forest as stated in the RKUPH for the 2022-2031 Period and the RKTPH for 2025 and 2026. The RKTPH document explains the operational activity plans that will be implemented every year. - In forestry business operations, PT Mangole Timber Producers applies the THPB silviculture system where all trees are felled and replanted in the felled areas according to the types of plants being cultivated, namely Jabon and Sengon. In an effort to protect the quality of forest resources and the forest's ability to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Mangole Timber Producers has allocated protected areas in the form of KPPN, KPSL, and River Boundaries.. To identify areas with high carbon stocks, PT Mangole Timber Producers has conducted a High Carbon Stock study or study in its Concession Area in collaboration with consultant PT Sinergi Satya Sentosa which was carried out in August - October 2024 using the High Carbon Stock Approach Toolkit (HCS) version 2.0 in 2017. Based on the 2024 High Carbon Stock Study Report, the carbon value in the PT Mangole Timber Producers area is a combination of the results of the calculation of biomass above the surface of Above Ground Biomass (AGB) in High Density Forest, Medium Density Forest, Medium Density Forest, Young Regeneration Forest, Scrub, Shrub. The highest Carbon Stock estimate in the PT Mangole Timber Producers concession area was found in the High Density Forest land cover class, namely 9,292.13 tons of C with an average carbon stock value of 258.11 tons of C / ha. Then the amount of carbon stock in the Medium Density Forest class is 3,291.59 tons C/Ha with an average carbon stock value of 117.56 tons C/Ha. - In order to manage forests that directly contribute to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Mangole Timber Producers has conducted a study on identifying High Carbon Stock (HCS), Greenhouse Gas inventory, and a Greenhouse Gas emission mitigation plan. Based on the calculation results from two types of emission sources, namely Peralite and Dexlite/Solar, CO₂ gas has the largest emission value, namely 14.96 tons of CO₂e for the Peralite emission source and 24.28 tons of CO₂e for the Dexlite/Solar emission source. The next emission comes from N₂O gas with an emission value of 4.48 tons of N₂Oe for Peralite and 7.27 tons of N₂O for Dexlite/Solar. CH₄ gas has the lowest emission value, namely 1.27 tons of CH₄e for Peralite and 2.06 tons of CH₄e for Dexlite/Solar. - In the PBPH area of PT Mangole Timber Producers, there was no conversion of natural forest into plantation forest above December 31, 2010 (land clearing activities for the last planting activities were carried out in 2006), in accordance with the results of the Conversion Study that was carried out and validated by an Independent Consultant on January 30, 2026. Based on the results of the land cover analysis study of image maps, the realization of land preparation activities occurred in the period 1990 to 2006 with an area of 9,234.2 Ha. Status of PT Mangole Timber Producers Plantation Forest Work Area <table> <tr> <th>No</th><th>Status</th><th>Area (Ha)</th></tr> <tr> <td>1.</td><td>Area based on SK</td><td>14,851.0</td></tr> <tr> <td></td><td>Certified Area</td><td>14,851.0</td></tr> <tr> <td></td><td>Plant Area</td><td>8,677.4</td></tr> <tr> <td></td><td>Unplanted Area</td><td>835.6</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>LOA Area</td><td>2,773.0</td></tr> <tr> <td></td><td>Protected Area</td><td>2,395.0</td></tr> <tr> <td></td><td>Partnership Area</td><td>134.0</td></tr> <tr> <td></td><td>Infrastructure</td><td>36.0</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Uncertified Area</td><td>-</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Forest Area</td><td>14,851.0</td></tr> </table> - Based on the assessment data of High Conservation Value areas and High Carbon Stock areas in 2024, in the PT Mangole Timber Producers area there are no ecologically important forest areas (there are no HCV 3 Ecosystems, habitats, or refuges that are rare, threatened, or endangered), so it can be confirmed that there are no afforestation activities. - Based on the Land Cover Map Coverage dated November 19, 2011 and Coverage dated November 20, 2021 contained in the RKUPH document for the 2012-2021 period and RKUPH for the 2022-2031 period, it shows that in the PT Mangole Timber Producers work area there is no highly degraded land that has been converted into plantation forests.	No	Status	Area (Ha)	1.	Area based on SK	14,851.0		Certified Area	14,851.0		Plant Area	8,677.4		Unplanted Area	835.6	2.	LOA Area	2,773.0		Protected Area	2,395.0		Partnership Area	134.0		Infrastructure	36.0	3.	Uncertified Area	-	4.	Forest Area	14,851.0
No	Status	Area (Ha)																																	
1.	Area based on SK	14,851.0																																	
	Certified Area	14,851.0																																	
	Plant Area	8,677.4																																	
	Unplanted Area	835.6																																	
2.	LOA Area	2,773.0																																	
	Protected Area	2,395.0																																	
	Partnership Area	134.0																																	
	Infrastructure	36.0																																	
3.	Uncertified Area	-																																	
4.	Forest Area	14,851.0																																	

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- To maintain and improve the health and vitality of forest ecosystems, PT Mangole Timber Producers has carried out rehabilitation activities in several conservation areas, namely on the Wayo Kadai River and Binono River banks, with natural forest plant species such as Binuang, White Meranti and Gosale. - PT Mangole Timber Producers in the long-term management plan of the 2022-2031 RKUPH Amendment has allocated protected areas consisting of: Germplasm Conservation Areas (KPPN), Wildlife Protection Areas (KPSL) and River Boundaries to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. - PT Mangole Timber Producers has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Land Clearing Without Burning Policy (PLTB) document signed by the President Director of PT Mangole Timber Producers on December 3, 2025. In the Policy, it is stated that PT Mangole Timber Producers in sustainable forest management, has a commitment to controlling forest and land fires by carrying out land clearing without burning in all stages of plantation forest development activities. - PT Mangole Timber Producers has an SOP for Forest and Land Fire Control, SOP No. FP-PK-001, dated January 2, 2024. The SOP is equipped with several Work Instructions as follows: - Forest and Land Fire Prevention Work Instruction, No. FP-IK-001 Revision 0 dated January 2, 2024 - Forest and Land Fire Extinguishing Work Instructions, No. FP-IK-002 Revision 0 dated January 2, 2024 - Work Instructions for Post-Forest and Land Fire Management, No. FP-IK-003 Revision 0 dated January 2, 2024 - Work Instructions for Preparation and Maintenance of Forest and Land Fire Control Facilities and Infrastructure, No. FP-IK-004 Revision 0 dated January 2, 2024 The procedure has referred to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. In anticipation of forest and land fire prevention and control, PT Mangole Timber Producers has human resources for forest and land fire control, namely having a Forest and Land Fire Control Organizational Structure. PT Mangole Timber Producers PT Bakayan Jaya Abadi also has forest and land fire control facilities and infrastructure in accordance with regulations and based on inspection results, all equipment is in good condition and ready for use. PT Bakayan Jaya Abadi has also utilized forest and land fire monitoring technology, including hotspot monitoring via the KLHK website - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc. - PT Mangole Timber Producers has used suitable tree species and provenances for its industrial plantation forest management practices. PT Mangole Timber Producers has conducted a study related to the selection of White Jabon, Red Jabon, and Sengon species through a study entitled Analysis of the Growth Suitability of White Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>) and Red Jabon (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) in the PT Mangole Timber Producers Area and Analysis of the Growth Suitability of Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>) in the PT Mangole Timber Producers Area. - PT Mangole Timber Producers has issued procedures and work instructions related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, which include plant maintenance, pre-harvesting, harvesting, post-harvesting and hauling activities. - PT Mangole Timber Producers has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials (B3), SOP Number: K3-PK-003 Revision 0 dated January 2, 2024, SOP approved by the President Director. The procedures cover B3 storage, B3 transportation, emergencies, monitoring and evaluation, and K3 and environmental aspects. In addition, PT Mangole Timber Producers also has an emergency response procedure, namely the Emergency Response Preparedness Work Instruction, IK Number: K3-IK-004 Revision 0 dated January 2, 2024, which was approved by the Regional Head.. - To avoid and minimize the use of chemical pesticides, PT Mangole Timber Producers has an Integrated Pest Management (IPM) Program in Controlling Pests and Diseases of Jabon and Sengon Plants in the Nursery and Plantation Phases.. Furthermore, one way to avoid or minimize the use of

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		chemical pesticides is by implementing appropriate silvicultural alternatives. The silvicultural system implemented is the TPHB system, which selects different plant species: White Jabon and Red Jabon. - PT Mangole Timber Producers has documented the use of pesticides for use in nurseries. Meanwhile, at the Plantation there are no operational planting activities so there is no use of pesticides. In its use in nurseries, it refers to established procedures, namely Procedure for the Management of Chemical Pesticides and Their Waste, SOP Number: RD-PK-005 dated January 2, 2024, approved by the President Director. - In the use of pesticides, PT Mangole Timber Producers has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy on the Use of Active Chemical Substances dated December 3, 2025, signed by the President Director. - PT Mangole Timber Producers has had and shown references to the types of pesticides in categories that are prohibited and restricted by the government, namely having a list of prohibited and restricted pesticides based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number: 01/Permentan/OT.140/1/2007 concerning the List of Prohibited Pesticide Active Ingredients and Restricted Pesticides. PT Mangole Timber Producers also has a document of Law Number 19 of 2009 concerning the Ratification of the Stockholm Convention on Persistent Organic Pollutants. - In the use of pesticides, PT Mangole Timber Producers has carried out applications in the field in accordance with the dosage of use regulated and stated on the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD section based on the results of assessments in the field. - PT Mangole Timber Producer has conducted an environmental impact study of fertilizer use, which is outlined in the report "Ecological Impact Analysis of Fertilizer Use on Soil and Water Quality at PT Mangole Timber Producers." The study covers several aspects, including soil characteristics, variations between soil locations, surface water quality, spatial dynamics of inlets and outlets, soil chemical conditions, surface water quality of the Kadai River, and correlations with potential environmental pollution. - In accordance with the RKUPH document for the 2022 – 2031 Period, the Multi-Business developed by PT Mangole Timber Producers is a Cultivated Timber Forest Product Utilization Business (Plantation Forest): Jabon and Sengon species as the main crops and Coconut as a plant for social management, and the silvicultural system applied is Clear Cutting and Artificial Regeneration (THPB) with an 8-year cycle.. - Pursuing IFCC SFM certification is one of PT Mangole Timber Producers' efforts to increase the economic value of forest timber products shipped to the industry for global marketing. Meanwhile, regarding market opportunities and economic activities related to non-timber forest products and environmental services, PT Mangole Timber Producers has not yet engaged in multi-forestry business (referring to the 2022-2031 RKUPH). - PT Mangole Timber Producers has a plantation area of 9,513 Ha and the type of tree planted based on the results of Riap measurements, can be optimally harvested at the age of 8 years so that the annual harvesting area for sustainable production is 1,216 ha. In the RKUPH document for the 2022-2031 period, the average target for utilization of cultivated timber forest products for Cycle I (RKT 2022-2029) is 1,216 Ha/year with an average production target of 255,439 m3/year, so that the planned area for harvesting is in accordance with the land's productivity capabilities. - In the 2022-2031 RKUPH document, the average target for utilization of cultivated timber forest products for Cycle I (RKT 2022-2029) is 1,216 hectares per year with an average production target of 255,439 m3 per year. However, Until the Phase II Audit assessment of the IFCC Certification was carried out, PT Mangole Timber Producers had not yet carried out operational harvesting activities, so it could not be confirmed that the harvesting activities of wood and non-wood forest products did not exceed the sustainable production level. - To optimize the utilization of harvested forest products, PT Mangole Timber Producers has a mechanism to ensure that harvesting activities run smoothly before being handed over to the Plantation department, as outlined in the Quality Assurance Pre-Hand Over Area Work Instruction (QA-IK-002 revision 0 dated February 21, 2025). This work instruction assesses the post-harvest area using the following parameters: wood loss, wood residue, and stump height. - PT Bakayan Jaya Abadi has built and maintained adequate infrastructure in accordance with the management plan to ensure the efficient delivery of goods and services while minimizing negative

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		impacts on the environment. The field work procedures that serve as a reference for infrastructure construction and maintenance activities are: - PT Mangole Timber Producers has procedures and work instructions for tracking and tracing the production of timber products from plantation forests, namely: ✓ SOP for Timber Administration (PK-HV-002) revision 01 dated September 1, 2025 ✓ Chain of Custody (CoC) SOP (PK-HV-004) revision 01 dated September 1, 2025 ✓ Timber Measurement Work Instructions (IK-HV-008) revision 01 dated September 1, 2025 ✓ Timber Hauling Work Instructions (IK-HV-011) revision 01 dated September 1, 2025 - PT Mangole Timber Producers has procedures regarding Infrastructure/Civil Engineering, namely: ✓ Road and Bridge Construction and Maintenance Procedures (CE-PK-001) dated January 2, 2024 ✓ Building Facilities Construction Procedure (CE-PK-002) revision 01 dated January 2, 2024 Based on the MTP Tubang – Binono Infrastructure Plan and Realization document and the 2026 Road Opening Realization Map – Binono, it is known that the progress of the construction of facilities and infrastructure such as roads, bridges, base camps to support operational activities is currently still in the construction preparation stage. - PT Mangole Timber Producers has allocated part of its area for protected areas for the purpose of maintaining, conserving or enhancing biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, in accordance with the long-term planning document for the 2022-2031 period covering an area of 2,395 Ha (16.13% of the total concession area), consisting of: ✓ Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 474 hectares ✓ Wildlife Conservation Area (KPSL) covering an area of 807 Ha ✓ The riparian zones covers an area of 1,114 hectares The protected areas are part of the buffer zone and areas reserved for environmental, ecological, cultural and social functions. In addition, PT Mangole Timber Producers has also identified ecologically important areas within its work area through an HCV assessment. Based on the assessment, it was discovered that within PT Mangole Timber Producers' area, there are HCV 1, HCV 4, and HCV 5 areas with a total area of 2,409.24 hectares (16.22%). - PT Mangole Timber Producers does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Mangole Timber Producers in its wood utilization activities consists of types of plant wood, namely: White Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>), Red Jabon (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) and Sengon (<i>Paraserianthes falcata</i>). Where these types of tree species are types of cultivated forest plantations and are not included in the protected, threatened and endangered species based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 12/2018. - PT Mangole Timber Producers has allocated a protected area as a habitat for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document RKUPH for the 2022-2031 period, covering an area of 2,395 Ha (16.13% of the total concession area). Based on field verification of the protected area along the riverbank, habitat maintenance and improvement have been carried out in the form of marking the protected area boundaries, installing protected area name boards, warning and prohibition boards. During the Stage II Audit period, habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitation planting on the Wayo Kadai Riverbank and Binono Riverbank with several types of natural forest plants, such as: Binuang, White Meranti and Gosale.. - PT Mangole Timber Producers has a planted area of 9,513 Ha and the trees planted based on the optimal Riap measurement results can be harvested at the age of 8 years so that the level of sustainable production is 1,216 ha / year. PT Mangole Timber Producers has built a Permanent Nursery in the Tubang Unit and a Temporary Nursery with a total area of 5.24 Ha with a seedling capacity of 4,370,000 BST/year. The seedling stock in the nursery as of February 2026 was 109,398 stems, consisting of: 34,659 stems of Red Jabon and 74,738 stems of White Jabon. - Based on the RKT documents for 2024, 2025, and 2026, PT Mangole Timber Producers in carrying out planting activities in the RKT Block with the THPB silviculture system uses local native tree

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		species, namely Red Jabon and White Jabon. The seed source is taken from identified stands in the company area which is still one Group (PT Kalpika Wanatama Unit I), namely from Plus Trees spread from Km 3 – Km 8. Apart from seeds, White Jabon and Red Jabon seedlings come from uprooted trees originating from the work area of PT Mangole Timber Producers. PT Mangole Timber Producers has also conducted a suitability study of the Red Jabon and White Jabon species planted in its concession area, as outlined in the Growth Suitability Analysis Report for White Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>) and Red Jabon (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) in the PT Mangole Timber Producers Area. - PT Mangole Timber Producers has a written policy document prohibiting the use of genetically engineered plant species, as stated in the IFCC Standard Requirements Compliance Policy document dated December 3, 2025, signed by the President Director. The plant species developed as staple crops in the HTI area are: Red Jabon (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) and White Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>) whose seeds come from identified stands located in the area of a company within the same group (PT Kalpika Wanatama Unit I). In addition to seeds, white and red Jabon seedlings came from uprootings from the work area of PT Mangole Timber Producers. - The SIA study results indicate that indigenous community institutions are found in identified locations such as Modapia, Losseng, and Belo villages. However, these customary institutions are only responsible for events such as hair cutting (birth ceremonies) and weddings. Furthermore, there are no customary rights or laws related to land ownership and control. A search on the Customary Territory Registration Agency website (brwa.or.id) also confirmed that no verified or registered customary territories were found in the PT Mangole Timber Producers concession area. - Based on the results of flora and fauna monitoring and monitoring in 2025, it was found that in the protected area, the stand structure and vegetation composition based on the results of tree density and basal area analysis can be categorized as good. In this location, large-diameter trees, saplings (seedlings), saplings and poles are still found. Thus, the tree regeneration process will continue naturally so that it can provide a good habitat to maintain the fauna biodiversity within it. The vegetation composition in the protected area is relatively diverse and has abundant food potential. The types that are sources of wildlife food include <i>Ficus</i> sp, <i>Syzygium</i> spp, <i>Pometia</i> spp, <i>Lancium domesticum</i>, <i>Artocarpus altalis</i>, etc. In the open protected area, enrichment planting is also carried out to maintain and increase biodiversity. - PT Mangole Timber Producers has a mechanism to minimize and mitigate the impact and damage to the ecosystem in infrastructure construction activities as stated in the Conservation Area Procedure, SOP Number: FS-PK-001, Revision 2 dated June 15, 2025. In the procedure it is explained that to protect and secure protected areas and prevent logging in protected areas, activities are carried out marking conservation area boundaries, monitoring and managing flora and fauna, socializing conservation areas, securing conservation areas and planting conservation areas. Supervision mechanisms are also carried out on contractors by the district environment section. In addition, it is explained that all employees and contractors are required to maintain and preserve high conservation value areas. - Based on the verification results of the 2025 HCV Management and Monitoring Report documents and the results of field visits to the Tubang Unit and Binono Unit, it shows that there is no population explosion (overpopulation) of a species that can affect forest regeneration and growth as well as biodiversity. - PT Mangole Timber Producers has a procedure related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which is contained in the Harvesting Procedure, SOP Number: PK-HV-001, Revision 01 dated September 1, 2025, which was approved by the President Director. In this procedure, in the Sub Chapter Others, it is stated in Point f. It is prohibited to fell and cut dead trees that are still standing or have fallen, trees with holes, old clumps and rare tree species in adequate quantities and distribution. - In connection with the company not yet operating normally, the realization of environmental management and monitoring activities in an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in erosion control, flood prevention, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as regulatory services or other supporting services of the ecosystem have not yet been fully implemented. - PT Mangole Timber Producers has allocated several protected areas according to the Long-term planning document RKUPH for the 2022-2031 Period, which consists of KPPN covering an area of

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		474 Ha, KPSL covering an area of 807 Ha, and river boundaries covering an area of 1,114 Ha, and has mapped the protected areas in its operational planning map, namely on the RKUPH Map at a scale of 1: 50,000. The existence of protected areas in the PT Mangole Timber Producers area has been socialized to the community as evidenced by the existence of a Socialization Minutes. In the field, the boundaries of the protected area have been marked with red crosses painted on trees. Within the protected area, signs have been installed declaring the protected area's name, prohibiting hunting of protected animals, prohibiting making fires, and prohibiting cutting down trees. - PT Mangole Timber Producers in carrying out logging operations, the implementation of RIL techniques is carried out to protect sensitive and erosion-prone land and areas as well as areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro-planning which includes activities: making logging block plans, making logging routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making road drainage, making sediment traps, making clumps and limiting the intensity of land clearing activities during the rainy season. - To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Mangole Timber Producers has carried out several environmental management and monitoring activities, including: installation of erosion stakes for erosion monitoring activities, construction of sediment ponds and sediment traps, construction of drainage around the Binono base camp, rehabilitation planting on the banks of the Wai Kadai River and the Binono River, monitoring clean water in the Binono District and Tubang District, monitoring surface water quality in several rivers within the PT Mangole Timber Producers area. - To minimize the impacts and mitigate the impacts of road infrastructure development activities, base camps that result in land openings, prevent soil from entering the river, and maintain water quality and the level and natural function of the flow and river body, various types of fruit trees have been planted around the Binono Unit base camp. In addition, drainage and sediment traps and sediment ponds have been created to prevent soil material transported by rainwater flow (runoff) from entering the river. Rehabilitation of open areas has also been carried out on the Wai Kadai River and Binono River banks. - Based on the 2022-2031 RKUPH document and the 2024 Social Impact Assessment Report, no forest areas were identified for recreational use. This was also confirmed during interviews with community representatives in villages surrounding the company. - PT Mangole Timber Producers has established a social management plan for 2025 and 2026. The Social Management Plan includes substance in order to support long-term health and welfare and the provision of public facilities, including: Sedentary Agriculture, Economic Improvement and Community Welfare, Community Business Development, Community Employment Opportunities, Improvement of Education, Health and Socio-Culture, Preservation and Conservation of Natural Resources, support for Village Infrastructure, Incidental Activities and Assisted Village Programs. - Interviews with management representatives of PT Mangole Timber Producers revealed no local knowledge or experience used as procedures or work methods in forest management. Similarly, interviews with community representatives from villages surrounding the concession confirmed that PT Mangole Timber Producers does not utilize local knowledge or experience for forest management purposes. - PT Mangole Timber Producers has established a social management plan for 2025 and 2026. The Social Management Plan includes substance in order to support the local economy and employment, including: Sedentary Agriculture, Economic Improvement and Community Welfare, Community Business Development, Community Employment Opportunities, Improvement of Education, Health and Socio-Culture, Preservation and Conservation of Natural Resources, support for Village Infrastructure, Incidental Activities and Assisted Village Programs. Several programs that have been implemented include the provision of products or services such as food logistics and transportation (Long Boat) using local products and services, especially in Tubang Village, which is adjacent to the Tubang Camp Unit. As well as the recruitment of local workers, which currently account for 45% of the total employees. In addition, PT Mangole Timber Producers also collaborates with a local contractor, PT Bahana Pertiwi, for nursery, GA, and ITSP work, which is also dominated by local workers.. - PT Mangole Timber Producers has a Research & Development department based on Directors' Decree No. 23/Skep/I/2026 concerning Organizational Structure dated January 7, 2026. Based on the

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		structure, the focus of R&D activities is divided into Soil Nutrition, Plant Health, Silviculture, and Tree Improvement. PT Mangole Timber Producers has demonstrated the realization of its R&D activities from 2023 to 2025. Some of the R&D research results include: ✓ Ecological Impact Analysis of Fertilizer Use on Soil and Water Quality at PT Mangole Timber Producers conducted in October-November 2025 ✓ Research entitled Fertilizer Recommendation for the period January 1 to December 31, 2026 ✓ Integrated Pest Management (IPM) in Controlling Pests and Diseases of Jabon and Sengon Plants in the Nursery and Plantation Phase of PT Mangole Timber Producers ✓ There are research results entitled Study of the Ecological Impact and Genetic Integrity of Sengon Species (<i>Paraserianthes falcata</i>) in Industrial Plantation Forest Management activities at PT Mangole Timber Producers which was carried out by the R&D team in 2025. The R&D team has compiled a 2026 R&D work program with a total of 25 research titles, with details as follows: ✓ Silviculture has 17 research titles ✓ Soil has 1 research title ✓ Plant health has 7 research titles • PT Mangole Timber Producers telah memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan yang tercantum dalam RKUPH Periode 2022-2031 dan RKTPH Tahun 2025 dan 2026. Pada dokumen RKTPH telah dijelaskan mengenai rencana kegiatan operasional yang akan dilaksanakan setiap tahun. • Dalam kegiatan operasional pengusahaan hutan, PT Mangole Timber Producers menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis tanaman yang diusahakan, yaitu Jabon dan Sengon. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Mangole Timber Producers telah mengalokasikan areal kawasan lindung berupa KPPN, KPSL, dan Sempadan Sungai. Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Mangole Timber Producers telah melakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di Areal Konsesinya yang bekerja sama dengan konsultan PT Sinergi Satya Sentosa yang dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2024 dengan menggunakan Toolkit Pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT) versi 2.0 tahun 2017. Berdasarkan Laporan Studi Stok Karbon Tinggi tahun 2024, Nilai karbon di areal PT Mangole Timber Producers merupakan gabungan hasil perhitungan biomassa di atas permukaan <i>Above Ground Biomass</i> (AGB) pada Hutan Kerapatan Tinggi, Hutan Kerapatan Sedang, Hutan Kerapatan Sedang, Hutan Regenerasi Muda, Belukar, Semak. Estimasi Stok Karbon tertinggi di areal konsesi PT Mangole Timber Producers ditemukan pada kelas tutupan lahan Hutan Kerapatan tinggi yaitu sebesar 9.292,13 ton C dengan nilai stok karbon rata-rata sebesar 258,11 ton C/ha. Kemudian besaran stok karbon pada kelas Hutan Kerapatan Sedang dan 3.291,59 ton C/ha dengan nilai stok karbon rata-rata 117,56 ton C/ha. • Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Mangole Timber Producers telah melakukan studi identifikasi Stok Karbon Tinggi (SKT), inventarisasi Gas Rumah Kaca, serta rencana mitigasi emisi Gas Rumah Kaca. Berdasarkan hasil perhitungan dari dua jenis sumber emisi yaitu Peralite dan Dexlite/Solar, gas CO₂ memiliki nilai emisi terbesar yaitu 14,96 ton CO₂e untuk sumber emisi peralite dan 24,28 ton CO₂e untuk sumber emisi Dexlite/Solar. Emisi berikutnya berasal dari gas N₂O dengan nilai emisi 4,48 ton N₂Oe untuk Peralite dan 7,27 ton N₂O untuk Dexlite/Solar. Gas CH₄ memiliki nilai emisi terendah yaitu sebesar 1,27 ton CH₄e untuk Peralite dan 2,06 ton CH₄e untuk Dexlite/Solar. • Pada areal PBPH PT Mangole Timber Producers tidak terdapat konversi hutan alam menjadi hutan tanaman diatas 31 Desember 2010 (kegiatan pembukaan lahan untuk kegiatan penanaman terakhir dilakukan pada tahun 2006), sesuai dengan hasil Studi Konversi yang telah dilaksanakan dan telah divalidasi oleh Konsultan Independen pada 30 Januari 2026. Berdasarkan hasil studi analisis tutupan lahan peta citra, realiasi kegiatan penyiapan lahan terjadi pada rentang tahun 1990 hingga 2006 dengan luasan sebesar 9.234,2 Ha.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan																																	
		Status Areal Kerja Hutan Tanaman PT Mangole Timber Producers <table> <tr> <th>No</th><th>Status</th><th>Luas (Ha)</th></tr> <tr> <td>1.</td><td>Luas berdasarkan SK</td><td>14.851,0</td></tr> <tr> <td></td><td>Areal Sertifikasi (Certified Area)</td><td>14.851,0</td></tr> <tr> <td></td><td>Areal Tanaman</td><td>8.677,4</td></tr> <tr> <td></td><td>Areal Belum Tertanam</td><td>835,6</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Areal LOA</td><td>2.773,0</td></tr> <tr> <td></td><td>Kawasan Lindung</td><td>2.395,0</td></tr> <tr> <td></td><td>Areal Kemitraan</td><td>134,0</td></tr> <tr> <td></td><td>Infrastruktur</td><td>36,0</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)</td><td>-</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Areal Hutan (Forest Area)</td><td>14.851,0</td></tr> </table> - Berdasarkan data penilaian areal Nilai Konservasi Tinggi dan areal Stok Karbon Tinggi pada tahun 2024, pada areal PT Mangole Timber Producers tidak terdapat kawasan hutan yang penting secara ekologis (tidak terdapat NKT 3 Ekosistem, habitat, atau tempat berlindung yang langka, terancam, atau hampir punah), sehingga dapat dipastikan tidak ada kegiatan aforestasi. - Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Liputan tanggal 19 November 2011 dan Liputan tanggal 20 November 2021 yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2012-2021 dan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, menunjukan bahwa pada areal kerja PT Mangole Timber Producers tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman. - Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Mangole Timber Producers telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, yaitu di Sempadan Sungai Wayo Kadai dan Sempadan Sungai Binono, dengan jenis tanaman hutan alam seperti Binuang, Meranti Putih dan Gosale. - PT Mangole Timber Producers dalam rencana pengelolaan jangka panjang Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 telah mengalokasikan kawasan lindung yang terdiri dari: Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) dan Sempadan Sungai untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Mangole Timber Producers pada tanggal 03 Desember 2025. Dalam Kebijakan tersebut disebutkan bahwa PT Mangole Timber Producers dalam pengelolaan hutan lestari, memiliki komitmen dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan melakukan pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman. - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. FP-PK-001, tanggal 02 Januari 2024. SOP tersebut dilengkapi dengan beberapa Instruksi Kerja sebagai berikut: - Instruksi Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-001 Revisi 0 tanggal 2 Januari 2024 - Instruksi Kerja Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-002 Revisi 0 tanggal 2 Januari 2024 - Instruksi Kerja Penanganan Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-003 Revisi 0 tanggal 2 Januari 2024 - Instruksi Kerja Persiapan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, No. FP-IK-004 Revisi 0 tanggal 2 Januari 2024 Prosedur tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlh/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Mangole Timber Producers telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. PT Mangole Timber Producers juga telah mempunyai sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik	No	Status	Luas (Ha)	1.	Luas berdasarkan SK	14.851,0		Areal Sertifikasi (Certified Area)	14.851,0		Areal Tanaman	8.677,4		Areal Belum Tertanam	835,6	2.	Areal LOA	2.773,0		Kawasan Lindung	2.395,0		Areal Kemitraan	134,0		Infrastruktur	36,0	3.	Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)	-	4.	Areal Hutan (Forest Area)	14.851,0
No	Status	Luas (Ha)																																	
1.	Luas berdasarkan SK	14.851,0																																	
	Areal Sertifikasi (Certified Area)	14.851,0																																	
	Areal Tanaman	8.677,4																																	
	Areal Belum Tertanam	835,6																																	
2.	Areal LOA	2.773,0																																	
	Kawasan Lindung	2.395,0																																	
	Areal Kemitraan	134,0																																	
	Infrastruktur	36,0																																	
3.	Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)	-																																	
4.	Areal Hutan (Forest Area)	14.851,0																																	

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		dan siap pakai seluruhnya. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll. - PT Mangole Timber Producers telah menggunakan spesies pohon dan provenans yang sesuai untuk praktik pengelolaan hutan tanaman industrinya . PT Mangole Timber Producers telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis Jabon Putih, Jabon Merah, dan Sengon melalui penelitian yang berjudul Analisis Kesesuaian Pertumbuhan Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i>) dan Jabon Merah (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) di Areal PT Mangole Timber Producers dan Analisis Kesesuaian Pertumbuhan Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>) di Areal PT Mangole Timber Producers. - PT Mangole Timber Producers telah menerbitkan prosedur dan instruksi kerja terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, yang meliputi kegiatan perawatan tanaman, pra harvesting, harvesting, post harvesting, dan hauling - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), SOP Nomor: K3-PK-003 Revisi 0 tanggal 2 Januari 2024, SOP disetujui oleh Direktur Utama. Prosedur telah mencakup pada penyimpanan B3, pengangkutan B3, keadaan darurat, monitoring dan evaluasi dan aspek K3 dan lingkungan. Selain itu PT Mangole Timber Producers juga telah memiliki prosedur tanggap darurat yaitu Instruksi Kerja Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, IK Nomor: K3-IK-004 Revisi 0 tanggal 02 Januari 2024 yang disetujui oleh Kepala Regional. - Untuk menghindari dan meminimalkan penggunaan pestisida kimia PT Mangole Timber Producers telah mempunyai Program <i>Integrated Pest Management</i> (IPM) dalam Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jabon dan Sengon di Fase Nursery dan Plantation. Selain itu salah satu cara yang ditempuh untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia, yaitu dengan menerapkan alternatif silvikultur yang sesuai. Sistem silvikultur yang diterapkan yaitu dengan system TPHB dengan memilih jenis tanaman yang berbeda yaitu: Jabon Putih dan Jabon Merah. - PT Mangole Timber Producers telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian sedangkan di Plantation belum ada kegiatan operasional penanaman sehingga belum ada penggunaan pestisida. Dalam penggunaannya di persemaian telah mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan, yaitu Prosedur Pengelolaan Pestisida Kimia dan Limbahnya, SOP Nomor: RD-PK-005 tanggal 02 Januari 2024 yang disahkan oleh Direktur Utama. - Dalam penggunaan pestisida, PT Mangole Timber Producers telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Penggunaan Zat Kimia Aktif tanggal 03 Desember 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai dan menunjukan referensi jenis-jenis pestisida kategori yang dilarang dan dibatasi oleh pemerintah, yaitu telah mempunyai daftar pestisida yang dilarang dan dibatasi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 01/Permentan/OT.140/1/2007 tentang Daftar Bahan Aktif Pestisida yang Dilarang dan Pestisida Terbatas. PT Mangole Timber Producers juga telah mempunyai dokumen Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2009 Tentang Pengesahan Stockholm Convention On Persistent Organic Pollutants (Konvensi Stockholm Tentang Bahan Pencemar Organik Yang Persisten). - Dalam penggunaan pestisida, PT Mangole Timber Producers telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD berdasarkan hasil penilaian di lapangan - PT Mangole Timber Producer telah melakukan kajian dampak terhadap lingkungan dari penggunaan pupuk, yang dituangkan dalam laporan Analisis Dampak Ekologis Penggunaan Pupuk terhadap Kualitas Tanah dan Air di PT Mangole Timber Producers. Kajian tersebut meliputi beberapa hal, diantaranya: karakteristik tanah, variasi antar lokasi tanah, kualitas air permukaan, dinamika spasial inlet dan outlet, kondisi kimia tanah, kualitas air permukaan Sungai Kadaai dan korelasi terhadap potensi pencemaran lingkungan - Sesuai dengan dokumen RKUPH Periode Tahun 2022 – 2031, Multiusaha yang dikembangkan oleh PT Mangole Timber Producers adalah Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman): jenis Jabon dan Sengon sebagai tanaman pokok dan Kelapa sebagai tanaman untuk kelola sosial, dan sistem silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan daur 8 tahun.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salah satu bentuk upaya PT Mangole Timber Producers untuk meningkatkan nilai ekonomi produk kayu hutan yang dikirim ke Industri untuk pemasaran produk ke pasar global. Sementara untuk peluang pasar dan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan PT Mangole Timber Producer belum melakukan multiusaha kehutanan (mengacu pada RKUPH Periode tahun 2022-2031). - PT Mangole Timber Producers telah memiliki areal tanaman seluas 9.513 Ha dan jenis pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 8 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 1.216 ha. Pada dokumen RKUPH Periode tahun 2022-2031 target rata-rata pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman untuk Daur I (RKT 2022-2029) adalah seluas 1.216 Ha/tahun dengan target produksi rata-rata sebesar 255,439 m³/tahun, sehingga luas yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai kemampuan produktivitas lahan. - Pada dokumen RKUPH Periode tahun 2022-2031 target rata-rata pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman untuk Daur I (RKT 2022-2029) adalah seluas 1.216 Ha/tahun dengan target produksi rata-rata sebesar 255,439 m³/tahun. Namun Sampai dengan dilakukan penilaian Audit Tahap II Sertifikasi IFCC PT Mangole Timber Producers belum melakukan kegiatan operasional pemanenan, sehingga belum dapat dipastikan kegiatan pemanenan produk hutan kayu dan bukan-kayu tidak melampaui tingkat produksi yang lestari. - Sebagai upaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan yang dipanen, PT Mangole Timber Producers memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa kegiatan pemanenan berjalan dengan baik sebelum diberikan ke bagian Plantation yang dituangkan dalam Instruksi Kerja <i>Quality Assurance Pre-Hand Over Area</i> (QA-IK-002 revisi 0 tanggal 21 Februari 2025). Pada instruksi kerja tersebut dilakukan penilaian terhadap areal pasca panen dengan parameter: wood loss, wood residue, dan stump height. - PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai sesuai dengan rencana pengelolaan untuk memastikan pengiriman barang dan jasa yang efisien dengan tetap mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Prosedur kerja di lapangan yang menjadi acuan pada kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yaitu; - PT Mangole Timber Producers telah memiliki prosedur dan instruksi kerja pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: ✓ SOP Penatausahaan Kayu (PK-HV-002) revisi 01 tanggal 01 September 2025 ✓ SOP Lacak Balak (CoC) (PK-HV-004) revisi 01 tanggal 01 September 2025 ✓ Instruksi Kerja Pengukuran Kayu (IK-HV-008) revisi 01 tanggal 01 September 2025 ✓ Intruksi Kerja Pengangkutan Kayu (Hauling) (IK-HV-011) revisi 01 tanggal 01 September 2025 - PT Mangole Timber Producers telah memiliki prosedur tentang Infrastruktur/Civil Engineering yaitu: ✓ Prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan dan Jembatan (CE-PK-001) tanggal 02 Januari 2024 ✓ Prosedur Pembuatan Sarana Bangunan (CE-PK-002) revisi 01 tanggal 02 Januari 2024 Berdasarkan dokumen Rencana dan Realisasi Sarpras MTP Tubang – Binono dan Peta Realisasi Bukan Jalan 2026 - Binono diketahui bahwa progres pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, base camp untuk mendukung kegiatan operasional saat ini masih dalam tahap persiapan pembangunan. - PT Mangole Timber Producers telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, sesuai dengan dokumen perencanaan jangka panjang Periode Tahun 2022-2031 seluas 2.395 Ha (16,13% dari total areal konsesi), terdiri dari: ✓ Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 474 Ha ✓ Kawasan Pelestarian Satwa Liar (KPSL) seluas 807 Ha ✓ Sempadan Sungai seluas 1.114 Ha Kawasan lindung tersebut merupakan bagian zona penyangga dan area yang dicadangkan untuk fungsi lingkungan, ekologis, budaya dan sosial. Selain itu, PT Mangole Timber Producers juga telah melakukan identifikasi areal yang penting secara ekologis di dalam areal kerjanya melalui kegiatan penilaian NKT. Dan berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Mangole Timber Producers terdapat areal NKT 1, NKT 4 dan NKT 5 dengan luas total 2.409,24 Ha (16,22%).

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mangole Timber Producers tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Mangole Timber Producers dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu: Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i>), Jabon Merah (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) dan Sengon (<i>Paraserianthes falcata</i>). Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. - PT Mangole Timber Producers telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemik, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode Tahun 2022-2031 seluas 2.395 Ha (16,13% dari total areal konsesi). Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung sempadan sungai telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan. Pada periode Audit Stage II ini telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada Sempadan Sungai Wayo Kandai dan Sempadan Sungai Binono dengan beberapa jenis tanaman hutan alam, seperti: Binuang, Meranti Putih dan Gosale. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki areal tanaman seluas 9.513 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap optimal dapat dipanen pada umur 8 tahun sehingga tingkat kelestarian produksi adalah seluas 1.216 ha /tahun. PT Mangole Timber Producers telah membangun Nursery Permanen pada Unit Tubang dan Nursery Temporary dengan luas total 5,24 Ha dengan kapasitas bibit sebanyak 4.370.000 BST/tahun stok bibit yang ada di persemaian per Bulan Februari 2026 sebanyak 109.398 batang, terdiri: Jabon Merah sebanyak 34.659 btg dan Jabon Putih sebanyak 74.738 batang. - Berdasarkan dokumen RKT tahun 2024, 2025, dan RKT 2026, PT Mangole Timber Producers dalam melaksanakan kegiatan penanaman pada Blok RKT dengan sistem silvikultur THPB menggunakan spesies pohon asli setempat, yaitu Jabon Merah dan Jabon Putih. Sumber benih diambil dari tegakan teridentifikasi yang ada di areal perusahaan yang masih satu Grup (PT Kalpika Wanatama Unit I), yaitu dari Pohon Plus yang tersebar mulai dari Km 3 – Km 8. Selain dari benih, anakan Jabon Putih dan Jabon Merah berasal dari cabutan yang berasal dari areal kerja PT Mangole Timber Producers. PT Mangole Timber Producers juga telah membuat kajian kesesuaian jenis Jabon Merah dan Jabon Putih yang ditanam di areal konsesinya, dituangkan dalam Laporan Analisis Kesesuaian Pertumbuhan Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i>) dan Jabon Merah (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) di Areal PT Mangole Timber Producers. - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Kepatuhan Persyaratan Standar IFCC tanggal 3 Desember 2025, ditandatangani oleh Direktur Utama. Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan sebagai tanaman pokok pada areal HTI yaitu jenis Jabon Merah (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>) dan Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i>) yang benihnya berasal dari tegakan teridentifikasi yang ada di areal perusahaan yang masih satu Grup (PT Kalpika Wanatama Unit I). Selain dari benih, bibit Jabon Putih dan Jabon Merah berasal dari cabutan yang dari areal kerja PT Mangole Timber Producers. - Hasil studi SIA menunjukan bahwa kelembagaan masyarakat adat ditemukan pada lokasi-lokasi yang diidentifikasi seperti Desa Modapia, Losseng dan Belo. Namun kelembagaan adat hanya bertugas pada acara seperti penggungtingan rambut (upacara kelahiran) dan pernikahan. Selain itu juga tidak ada hak/hukum adat terkait dengan penguasaan dan kepemilikan lahan. Terkonfirmasi juga melalui penelusuran pada situs Badan Registrasi Wilayah Adat (brwa.or.id) bahwa di areal konsesi PT Mangole Timber Producers tidak ditemukan adanya wilayah adat yang terverifikasi ataupun teregistrasi. - Berdasarkan hasil pemantauan dan monitoring flora dan fauna tahun 2025 diketahui bahwa di areal kawasan lindung, struktur tegakan dan komposisi vegetasi berdasarkan hasil analisis kerapatan pohon dan basal area dapat dikategorikan baik. Pada lokasi tersebut masih ditemukan pohon-pohon berdiameter besar, anakan pohon (semai), pancang dan tiang. Dengan demikian, maka proses regenerasi pohon akan terus berlanjut secara alami sehingga dapat memberikan habitat yang baik untuk mempertahankan keanekaragaman hayati fauna pada di dalamnya. Untuk komposisi vegetasi

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pada kawasan lindung relatif beragam dan potensi pakan yang melimpah. Jenis-jenis yang menjadi sumber pakan satwa liar diantaranya <i>Ficus</i> sp, <i>Syzygium</i> spp, <i>Pometia</i> spp, <i>Lancium domesticum</i>, <i>Artocarpus altilis</i>, dll. Pada areal kawasan lindung yang terbuka juga dilakukan penanaman pengayaan untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur yang tertuang dalam Prosedur Area Konservasi, SOP Nomor: FS-PK-001, Revisi 2 Tanggal 15 Juni 2025. Dalam prosedur tersebut dijelaskan bahwa untuk perlindungan dan pengamanan kawasan lindung dan mencegah terjadinya penebangan di kawasan lindung maka dilakukan kegiatan penandaan batas area konservasi, pemantauan dan pengelolaan flora fauna, sosialisasi area konservasi, pengamanan area konservasi dan penanaman area konservasi. Mekanisme pengawasan juga dilakukan terhadap kontraktor oleh bagian environment distrik. Selain itu, dijelaskan bahwa seluruh karyawan dan kontraktor wajib menjaga dan memelihara areal bernilai konservasi tinggi. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Laporan Pengelolaan dan Pemantauan HCV Tahun 2025 maupun hasil kunjungan lapangan di Unit Tubang dan Unit Binono, menunjukan tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. - PT Mangole Timber Producers telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Pemanenan, SOP Nomor: PK-HV-001, Revisi 01 tanggal 1 September 2025 yang disetujui oleh Direktur Utama. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab Lain-Lain disebutkan dalam Point f. <i>Dilarang menebang dan memotong pohon pohon mati yang masih berdiri atau yang sudah roboh, pohon berlubang, rumpun tua dan spesies pohon langka dalam jumlah dan distribusi yang memadai.</i> - Sehubungan dengan belum beroperasinya perusahaan secara normal, realisasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem juga belum seluruhnya dilaksanakan. - PT Mangole Timber Producers telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen perencanaan jangka Panjang RKUPH Periode Tahun 2022-2031, yaitu terdiri dari KPPN seluas 474 Ha, KPSL seluas 807 Ha, dan sempadan sungai seluas 1.114 Ha, dan telah memetakan kawasan lindung dalam peta perencanaan operasionalnya yaitu pada Peta RKUPH skala 1 : 50.000. Keberadaan kawasan lindung di areal PT Mangole Timber Producers telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Berita Acara Sosialisasi. Di lapangan keberadaan kawasan lindung telah ditandai batas-batasnya dengan tanda rintisan berupa cat silang warna merah pada pohon. Pada Kawasan Lindung telah dilakukan pemasangan papan nama kawasan lindung, papan larangan berburu satwa-satwa dilindungi, larangan membuat api dan larangan menebang pohon. - PT Mangole Timber Producers dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase jalan, pembuatan jebakan sedimen, pembuatan rumpukan dan membatasi intensitas kegiatan pembukaan lahan saat musim hujan. - Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Mangole Timber Producers telah melakukan beberapa kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, diantaranya: pemasangan patok erosi untuk kegiatan pemantauan erosi, pembuatan sedimen pond dan sedimen trap, pembuatan drainase di sekitar base camp Binono, penanaman rehabilitasi di sempadan Sungai Wai Kadai dan Sempadan Sungai Binono, pemantauan air bersih di Distrik Binono dan Distrik Tubang, pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT Mangole Timber Producers. - Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan kualitas air serta tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		sungai, di sekitar base camp Unit Binono telah dilakukan penanaman dengan berbagai jenis tanaman buah-buahan. Selain itu juga telah dibuat drainase dan pembuatan sedimen trap dan sedimend pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai. Rehabilitasi areal terbuka juga telah dilakukan di Sempadan Sungai Wai Kadai dan Sempadan Sungai Binono. - Berdasarkan dokumen RKUPH Periode 2022-2031 dan Laporan Sosial Impact Assessment tahun 2024, tidak teridentifikasi adanya areal hutan yang dimanfaatkan untuk tujuan rekreasi. Terkonfirmasi juga saat dilakukan wawancara dengan perwakilan masyarakat di desa-desa sekitar perusahaan. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan rencana kelola sosial tahun 2025 dan tahun 2026. Rencana Kelola Sosial telah mencakup substansi dalam rangka mendukung Kesehatan dan kesejahteraan jangka Panjang dan penyediaan fasilitas publik, meliputi: Pertanian Menetap, Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Usaha Masyarakat, Kesempatan Kerja Masyarakat, Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya, Pelestarian dan Konservasi Sumber Daya Alam, dukungan Sarana Prasarana Kampung, Kegiatan Insidentil dan Program Desa Binaan. - Hasil wawancara dengan perwakilan manajemen PT Mangole Timber Producers, tidak ditemukan adanya pengetahuan dan pengalaman lokal yang digunakan sebagai prosedur atau metode kerja dalam pengelolaan hutan. Begitu juga saat dilakukan hasil wawancara dengan perwakilan masyarakat Desa-Desa sekitar konsesi terkonfirmasi bahwa tidak ada pengetahuan dan pengalaman lokal yang digunakan oleh PT Mangole Timber Producers untuk kepentingan pengelolaan hutan. - PT Mangole Timber Producers telah menetapkan rencana Kelola sosial tahun 2025 dan tahun 2026. Rencana Kelola Sosial telah mencakup substansi dalam rangka mendukung ekonomi lokal dan pekerjaan, meliputi: Pertanian Menetap, Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Usaha Masyarakat, Kesempatan Kerja Masyarakat, Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya, Pelestarian dan Konservasi Sumber Daya Alam, dukungan Sarana Prasarana Kampung, Kegiatan Insidentil dan Program Desa Binaan. Beberapa program yang sudah dijalankan, meliputi pemenuhan produk atau jasa seperti logistik bahan makanan dan transportasi (Long Boat) menggunakan produk dan jasa lokal khususnya Desa Tubang yang berdekatan dengan Camp Unit Tubang serta rekrutmen tenaga kerja lokal yang saat ini mencapai 45% dari total karyawan. Selain itu, PT Mangole Timber Producers juga bekerja sama dengan kontraktor lokal yaitu PT Bahana Pertiwi untuk pekerjaan persemaian, GA dan ITSP yang juga didominasi oleh tenaga kerja lokal.. - PT Mangole Timber Producers telah memiliki departemen Research & Development berdasarkan SK Direksi No. 23/Skep/II/2026 tentang Struktur Organisasi tanggal 07 Januari 2026. Berdasarkan struktur, fokus kegiatan R&D dibagi menjadi <i>Soil Nutrition</i>, <i>Plant Health</i>, Silvikultur, dan <i>Tree Improvement</i>. PT Mangole Timber Producers telah menunjukkan realisasi kegiatan R&D dari tahun 2023-2025. Beberapa hasil penelitian R&D yang dilakukan adalah: ✓ Analisis Dampak Ekologis Penggunaan Pupuk Terhadap Kualitas Tanah dan Air di PT Mangole Timber Producers yang dilakukan pada Bulan Oktober-November 2025 ✓ Penelitian berjudul Fertilizer Recommendation periode 1 Januari s/d 31 Desember 2026 ✓ Integrated Pest Management (IPM) dalam Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jabon dan Sengon di fase Nursery dan Plantation PT Mangole Timber Producers ✓ Terdapat hasil penelitian berjudul Kajian Dampak Ekologis dan Integritas Genetik Jenis Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>) dalam kegiatan Pengelolaan Hutan Tanaman Industri di PT Mangole Timber Producers yang dilaksanakan oleh tim R&D tahun 2025 Tim R&D telah menyusun program kerja R&D tahun 2026 dengan total 25 judul penelitian, dengan rincian: ✓ Silviculture memiliki 17 judul penelitian ✓ Soil memiliki 1 judul penelitian ✓ Plant health memiliki 7 judul penelitian
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	PT Mangole Timber Producers has conducted periodic monitoring and evaluation of forest resources and their management in the Production, Ecology and Social Aspects, the results of which will be fed back into the planning process for the next period, namely:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Measurement and recording of all stages of activities in the development of plantation forests ✓ Comparing planned activities with their realization ✓ Make periodic progress reports ✓ Conduct continuous evaluation of collected data and information as material for improving performance. Monitoring and evaluation activities in the production sector include: Nursery Monitoring and Evaluation, Planting Monitoring and Evaluation, Plant Maintenance Monitoring and Evaluation, Rehabilitation Monitoring and Evaluation, Harvesting Monitoring and Evaluation, Infrastructure Monitoring and Evaluation, and HHBK Monitoring and Evaluation. PT Mangole Timber Producers has conducted periodic monitoring and evaluation of the company's operational performance in the field of ecology, namely: flora and fauna identification reports, forest security patrol reports, monitoring and evaluation of air and water quality as stated in the RKL-RPL implementation report. PT Mangole Timber Producers has conducted monitoring and evaluation in the social sector every semester as stated in the 2025 Social Management Monitoring and Evaluation Semester Activity Report document which contains annual social management plans and realizations. In addition, PT Mangole Timber Producers holds monthly meetings or Monthly Meetings which are monthly meetings attended by various departments with discussions of monthly progress such as: progress of activities in the nursery, planning and survey activities, infrastructure progress, evaluation of forest security and protection activities, conservation activities, HSE, Community Development, as well as discussion of targets for the next activity. Available Monthly Meeting materials and Minutes of Meeting (MoM) for MoM December 2025 which will be held on January 9, 2026. • In an effort to monitor the health and vitality of the forest, PT Mangole Timber Producers has implemented mechanisms or procedures to protect the forest from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment and other non-procedural activities, which are listed as several procedures.. • PT Mangole Timber Producers has identified areas serving as community livelihood resources (NTFPs), as outlined in the 2025 NFP Identification Report, accompanied by a map. Several types of NFPs that could be utilized include durian, ferns, sago, rattan, shrimp, fish, bamboo, and galoba. However, the low intensity of NFP utilization is reflected in the 2025 monthly monitoring results, which stated zero. This was confirmed during interviews with community representatives in villages surrounding the concession, who stated that most residents are concentrated on fishing activities. • PT Mangole Timber Producers has carried out monitoring of workers' conditions through monitoring, including: Employment monitoring includes monitoring of Internal Employee Complaints; monitoring of occupational safety and health through employee health inspections and examinations, as carried out in 2025, monitoring of employment situations as stated in the Mandatory Employment Report for the 2025 period. All evidence of reports and monitoring records have been well documented.. • PT Mangole Timber Producers has carried out monitoring of the implementation and effectiveness of the Occupational Health and Safety management system, as stated in: Monitoring reports on the use of PPE (PPE inspections, equipment and supplies) in 2024 and 2025, Monitoring of Work Accidents in 2025 and monitoring of employee health in 2025. All evidence of reports and monitoring records have been well documented. • The mechanism of internal audit activities is regulated in the Internal Audit Work Procedure (SE-PK-001) dated January 2, 2024. The scope of the procedure is the verification activity of the implementation of the effectiveness of the system run by the company, the method used is the sampling method, internal audit assessments are carried out by internal auditors once a year and/or as needed, and internal audit activities include the FSC-STD-IDN-02.1-2020, IFCC-STD 1001-2021 and Mandatory Schemes (PHL and VLK) as well as operational control from management. • PT Mangole Timber Producers has carried out internal audit activities. The Internal Audit Team was assigned based on the Letter of Assignment signed by the President Director of PT Mangole Timber Producers No. 021/SK/Direktur/XII/2025 dated December 1, 2025, consisting of 3 personnel, namely Endi Sobari (Lead Auditor), R. Bayu Wibowo (Auditor), and Dede Darmadi (Auditor). The mechanism for implementing internal audit activities is carried out in accordance with the Internal Audit Work Procedure (SE-PK-001) dated January 2, 2024. In 2025, internal audit activities are supplemented by an internal audit work plan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Based on the 2025 internal audit report, the scope determined is the IFCC scheme using the IFCC Standard ST 1001:2021, ISO 19011:2018, PP No. 23 of 2021 concerning Forestry Implementation, PermenLHK No. 8 of 2021, relevant laws and regulations, and the SE-PK-001 document. Based on the division of duties outlined in the audit plan, audit team personnel do not conduct audits within their own departments. The entire internal audit team has received IFCC auditor candidate training, which was held in Bogor in 2025. The 2025 Internal Audit Report has been submitted to the Director of PT Mangole Timber Producers. Evidence of the Internal Audit report of PT Mangole Timber Producers for 2025 dated December 20, 2025 is available. - PT Mangole Timber Producers has conducted a management review as evidenced by the document of the results of the Management Review of Sustainable Forest Management – IFCC PT Mangole Timber Producers in 2025. The content of the management review consists of a discussion of external, internal issues, opportunities and risks covering aspects of prerequisites, production, ecology, social, employment and customers. In addition, the Action status from the previous management review has been discussed, described through an explanation of non-conformities, corrective actions, evidence of completion, PIC and non-conformity status. - The results of the Sustainable Forest Management Review – IFCC PT Mangole Timber Producers in 2025, have included opportunities or opportunities for continuous improvement as well as necessary changes, as illustrated in the opportunities and corrective action columns in each discussion such as discussing external and internal issues, opportunities and risks including aspects of prerequisites, production, ecology, social, labor and customers. - The results of the Sustainable Forest Management Review – IFCC PT Mangole Timber Producers in 2025 have been well documented and are available in soft copy form in PT Mangle Timber Producers' internal storage system. - PT Mangole Timber Producers telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumberdaya hutan dan pengelolaannya pada Aspek Produksi, Ekologi dan Sosial, yang hasilnya akan dimasukkan kembali ke dalam proses perencanaan periode berikutnya, yaitu: ✓ Pengukuran dan pencatatan terhadap seluruh tahapan kegiatan di dalam pembangunan hutan tanaman ✓ Membandingkan antara kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya ✓ Membuat laporan perkembangan secara periodik ✓ Melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap data dan informasi yang terkumpul sebagai bahan untuk melakukan perbaikan kinerja. Kegiatan pemantauan dan evaluasi pada bidang produksi yang dilakukan antara lain: Monitoring dan Evaluasi pembibitan (Nursery), Monitoring dan Evaluasi Penanaman, Monitoring dan Evaluasi pemeliharaan tanaman, rehabilitasi, Monitoring dan Evaluasi pemanenan, Monitoring dan Evaluasi terkait Infrastruktur dan Monitoring dan Evaluasi terkait HHBK PT Mangole Timber Producers telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional perusahaan secara berkala pada bidang ekologi, yaitu: laporan identifikasi flora dan fauna, laporan patroli pengamanan hutan, monitoring dan evaluasi kualitas udara dan air yang tertuang dalam laporan pelaksanaan RKL-RPL. PT Mangole Timber Producers telah melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang sosial yang dilakukan pada setiap semester seperti yang terdapat pada dokumen Laporan Kegiatan Semester Monitoring dan Evaluasi Kelola Sosial Tahun 2025 yang berisi rencana dan realisasi kelola sosial tahunan. Selain itu PT Mangole Timber Producers melaksanakan kegiatan rapat bulanan atau Monthly Meeting yang merupakan rapat bulanan yang dihadiri oleh berbagai departemen dengan pembahasan progress bulanan seperti: progress kegiatan pada nursery, kegiatan planning dan survey, progress infrastruktur, evaluasi kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan, kegiatan konservasi, HSE, Community Development, serta pembahasan target untuk kegiatan berikutnya. Tersedia materi Monthly Meeting dan Minutes of Meeting (MoM) untuk MoM Bulan Desember 2025 yang dilaksanakan pada 09 Januari 2026.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		• Dalam upaya untuk memantau kesehatan dan vitalitas hutan, PT Mangole Timber Producers telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprosedural lainnya, yang tercantum beberapa prosedur. • PT Mangole Timber Producers telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam rekapitulasi pada Laporan Identifikasi HHBK tahun 2025 dan dilengkapi dengan Peta. Beberapa jenis HHBK yang memungkinkan dimanfaatkan meliputi Durian, Pakis, Sagu, Rotan, Udang dan Ikan, bambu dan Galoba. Meskipun demikian rendahnya intensitas pemanfaatan HHBK tergambar dalam hasil monitoring bulanan tahun 2025 yang dinyatakan nihil. Terkonfirmasi saat dilakukan wawancara dengan perwakilan masyarakat di desa-desa sekitar konsesi yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat terkonsentrasi pada aktifitas melaut. • PT Mangole Timber Producers telah melaksanakan pemantauan kondisi pekerja melalui pemantauan antara lain: Monitoring ketenagakerjaan meliputi monitoring Keluhan Internal Karyawan; pemantauan keselamatan dan Kesehatan kerja melalui inspeksi dan pemeriksaan Kesehatan karyawan, sebagaimana dilakukan pada tahun 2025, pemantauan situasi ketenagakerjaan sebagaimana tercantum dalam Wajib Laport Ketenagakerjaan periode tahun 2025. Seluruh bukti laporan dan catatan pemantauan telah terdokumentasi dengan baik. • PT Mangole Timber Producers telah melaksanakan pemantauan pelaksanaan dan efektifitas system manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja, seperti tercantum dalam : Laporan pemantauan penggunaan APD (inspeksi APD, peralatan dan perlengkapan) tahun 2024 dan 2025, Pemantauan Kecelakaan Kerja tahun 2025 dan pemantauan terhadap Kesehatan karyawan tahun 2025 Seluruh bukti laporan dan catatan pemantauan telah terdokumentasi dengan baik. • Mekanisme kegiatan audit internal diatur dalam Prosedur Kerja Audit Internal (SE-PK-001) Tanggal 02 Januari 2024. Ruang lingkup pada prosedur tersebut adalah kegiatan verifikasi penerapan keefektifan system yang dijalankan oleh perusahaan, metode yang digunakan adalah metode sampling, penilaian internal audit dilakukan oleh auditor internal setiap 1 tahun sekali dan/atau sesuai kebutuhan, serta kegiatan audit internal mencakup pada skema FSC-STD-IDN-02.1-2020, IFCC-STD 1001-2021 dan Skema Mandatory (PHL dan VLK) serta operational control dari manajemen. • PT Mangole Timber Producers telah melaksanakan kegiatan audit internal. Tim Internal Audit yang ditugaskan berdasarkan Surat Tugas yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Mangole Timber Producers No. 021/SK/Direktur/XII/2025 tanggal 01 Desember 2025 yang terdiri 3 personel yaitu Endi Sobari (Lead Auditor), R. Bayu Wibowo (Auditor), dan Dede Darmadi (Auditor). Mekanisme pelaksanaan kegiatan audit internal dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Kerja Audit Internal (SE-PK-001) Tanggal 02 Januari 2024. Pada kegiatan audit internal tahun 2025 dilengkapi dengan rencana kerja audit internal. Berdasarkan laporan audit internal tahun 2025, ruang lingkup yang ditetapkan adalah skema IFCC dengan menggunakan acuan Standar IFCC ST 1001:2021, ISO 19011:2018, PP No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, PermenLHK No. 8 Tahun 2021, peraturan perundangan yang relevan, serta dokumen SE-PK-001. Berdasarkan pembagian tugas yang tertera pada rencana audit, personel tim audit tidak melakukan kegiatan audit pada departemennya sendiri. Seluruh tim audit internal telah mendapatkan pelatihan calon auditor IFCC yang dilaksanakan pada tahun 2025 di Bogor. Laporan Audit Internal tahun 2025 telah dilaporkan kepada Direktur PT Mangole Timber Producers. Tersedia bukti laporan Audit Internal PT Mangole Timber Producers tahun 2025 tanggal 20 Desember 2025. • PT Mangole Timber Producers telah melakukan tinjauan pengelolaan yang dibuktikan dengan dokumen hasil Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Lestari – IFCC PT Mangole Timber Producers tahun 2025. Konten tinjauan manajemen terdiri dari pembasan isu eksternal, internal, peluang dan resiko meliputi aspek prasyarat, produksi, ekologi, sosial, ketenagakerjaan dan pelanggan. Selain itu telah dibahas mengenai status Tindakan dari tinjauan pengelolaan sebelumnya, dengan dideskripsikan melalui penjelasan ketidak sesuaian, tindakan perbaikan, bukti penyelesaian, PIC dan status ketidaksesuaian. • Hasil Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Lestari – IFCC PT Mangole Timber Producers tahun 2025, telah mencakup kesempatan atau peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan yang

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		diperlukan, sebagaimana tergambar pada kolom peluang dan Tindakan perbaikan pada masing-masing pembahasan seperti pembasan isu eksternal, internal, peluang dan resiko meliputi aspek prasyarat, produksi, ekologi, sosial, ketenagakerjaan dan pelanggan Hasil Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Lestari – IFCC PT Mangole Timber Producers tahun 2025 telah didokumentasikan dengan baik dan tersedia dalam bentuk soft copy pada sistem penyimpanan internal PT Mangle Timber Producers.
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<i>There is evidence of internal audit activities carried out on December 8-11, 2025, which is stated in the Internal Audit Report document of PT Mangole Timber Producers in 2025. Based on the internal audit report, there were 10 minor non-conformities. Regarding these non-conformities, the internal audit team has included the Internal Audit Non-Conformity Report and Effectiveness Evaluation which provides information related to the description of findings, cause analysis, corrective actions, corrective actions, evidence of fulfillment of findings, verification results and verification dates, and effectiveness evaluation..</i> <i>PT Mangole Timber Producers has taken action on the non-conformities identified from the results of the 2025 performance evaluation and internal audit activities. Based on the Internal Audit Non-Conformity Report and Effectiveness Evaluation document, three of the ten non-conformities have been closed in accordance with the corrective action deadline..</i> <i>PT Mangole Timber Producers has maintained and documented information on a summary of non-conformities, follow-up actions, and corrective actions taken based on internal audit results in the form of a report. Evidence related to the completed corrective follow-up actions has been documented by the internal audit team annually and reported to the President Director..</i> <i>PT Mangole Timber Producers can show evidence of continuous improvement efforts, adequacy and effectiveness of the forest management system as reflected in the records of non-conformities, corrective actions and evidence of completion in the internal audit documents and management review in 2025.</i> - Tersedia bukti kegiatan audit internal yang dilaksanakan pada tanggal 08-11 Desember 2025 yang dituangkan dalam dokumen Laporan Audit Internal PT Mangole Timber Producers tahun 2025. Berdasarkan laporan audit internal tersebut, terdapat ketidaksesuaian 10 minor. terhadap ketidaksesuaian tersebut, tim audit internal telah menuangkan pada Laporan Ketidaksesuaian Audit Internal dan Evaluasi Efektivitas yang memberikan informasi terkait uraian temuan, analisis penyebab, tindakan perbaikan, tindakan korektif, bukti pemenuhan temuan, hasil verifikasi dan tanggal verifikasi serta evaluasi efektivitas. - PT Mangole Timber Producers telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja serta audit internal tahun 2025. Berdasarkan dokumen Laporan Ketidaksesuaian Audit Internal dan Evaluasi Efektivitas, tiga dari sepuluh ketidaksesuaian telah closed sesuai dengan deadline tindakan perbaikan. - PT Mangole Timber Producers telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil internal audit dalam bentuk laporan. Informasi bukti terkait tindak lanjut perbaikan yang telah diselesaikan, telah didokumentasikan oleh tim audit internal setiap tahun dan dilaporkan kepada Direktur Utama. - PT Mangole Timber Producers dapat menunjukan bukti upaya perbaikan, kecukupan dan efektifitas system pengelolaan hutan secara terus menerus sebagaimana tergambar dalam catatan ketidaksesuaian, Tindakan perbaikan dan bukti penyelesaian dalam dokumen internal audit dan tinjauan manajemen tahun 2025.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the Stage II Audit/Main Assessment at PT Mangole Timber Producers show that the SFM IFCC standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

- 1. No Major category.*
- 2. There are 11 (eleven) Minor category: will be verified in the next audit*
- 3. There are 10 (ten) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian Audit Tahap II/Main Assessment di PT Mangole Timber Producers memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor 11 (sebelas); akan diverifikasi pada audit berikutnya
3. Observasi berjumlah 10 (sepuluh) ; akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 090.3/SKEP-MUTU/III/2026

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI SFM-IFCC
PADA PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT MANGOLE TIMBER PRODUCERS)

Menimbang
(Considering)

- :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
(1. *Certification Assessment Report by the Auditor Team*)
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi SFM-IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
(2. *Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk*)

Mengingat
(Whereas)

- :
1. Akreditasi KAN LS SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSM-008-IDN.
(1. *KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSM-008-IDN*)
 2. Dokumen Mutu SFM-IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
(2. *Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.*)
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
(3. *ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement*)
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
(4. *ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems*)
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
(5. *IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction*)
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
(6. *IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements*)
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
(7. *IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard*)
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
(8. *IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements*)

PT Mutuagung Lestari Tbk

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia

Phone (62 21) 8740202 Fax (62 21) 87740745 Website www.mutucertification.com

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
(9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals)
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
(10. Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia)
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
(11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies)
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
(12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management)

Memperhatikan
(Taking note of)

Kontrak No. : 0818.3/MUTU/PHL-IFCC/XII/2025 tanggal 12/12/2025 antara PT Mangole Timber Producers yang beralamat Desa Falabisahaya, Kecamatan Mangoli Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara dan berlokasi di Kabupaten Kepulauan Sula dan Kabupaten Pulau Taliabu, Provinsi Maluku Utara dengan LS SFM-IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 0818.3/MUTU/PHL-IFCC/XII/2025 date 12/12/2025 Between PT Mangole Timber Producers address Falabisahaya Village, North Mangoli District, Kepulauan Sula Regency, North Maluku Province and located at Kepulauan Sula Regency and Pulau Taliabu Regency, North Maluku Province with Certification Body Choose an item. PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN (Decides and Stipulates)

PERTAMA
(FIRST)

PT Mangole Timber Producers dinyatakan **"MEMENUHI"** penilaian standar berdasarkan SFM-IFCC.

(PT Mangole Timber Producers stated **"PASSED"** assessment based on standard SFM-IFCC)

KEDUA
(SECOND)

Menerbitkan Sertifikat kepada PT Mangole Timber Producers dengan No Sertifikat SFM-IFCC-MUTU-018, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 30 Maret 2026 sampai dengan 29 Maret 2029.

(Issue the certificate for PT Mangole Timber Producers with Certificate Number SFM-IFCC-MUTU-018, with a certificate validity period from 30 March 2026 until 29 March 2029).

KETIGA
(THIRD)

Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi menjadi beban Organisasi sesuai SK Badan Pengurus IFCC 002/KSK/Kep-BP/VII/2024 menjadi beban PT Mangole Timber Producers.

PT Mutuagung Lestari Tbk

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia

Phone (62 21) 8740202 Fax (62 21) 87740745 Website www.mutucertification.com

(Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand and one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Organisation Decree No. 002/KSK/Kep-BP/VII/2024 shall be paid by PT Mangole Timber Producers).

- KEEMPAT : Pelaksanaan Penilikan (*Surveillance*) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(*FOURTH*) (*Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.*)
- KELIMA : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(*FIFTH*) (*Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).*)
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Mangole Timber Producers.
(*SIXTH*) (*All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Mangole Timber Producers.*)
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(*SEVENTH*) (*This decision is effective as of the date of enactment.*)

Ditetapkan di : Depok
(*Stipulated in :*)
Pada Tanggal : 30 Maret 2026 / (30 March 2026)
(*On the date*)
LS / Certification Bodies SFM – IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



Irham Budiman
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(*A copy of this decision is submitted to:*)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive